

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FIKIH DI KELAS III MI ISLAHUL MUTA'ALIM KARANG GENTENG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**



Oleh

Hakim Danu Rahman

NIM: 180106097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

MATARAM

2023

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FIKIH DI KELAS III MI ISLAHUL MUTA'ALIM TAHUN PELAJARAN
2022/2023.**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



oleh

Hakim Danu Rahman
NIM: 180106097

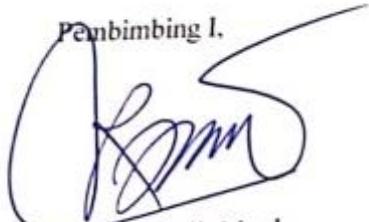
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

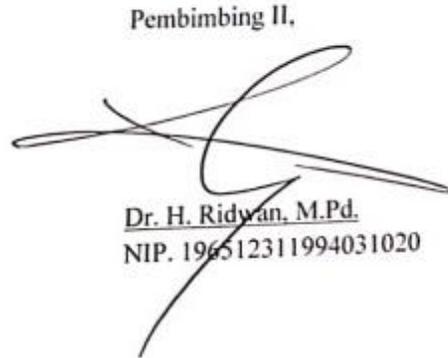


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Hakim Danu Rahman, NIM: 180106097 dengan judul " Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Kelas III Mi Islahul Muta'alim Tahun Pelajaran 2022/2023." Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 22 November 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Ramli, M.pd
NIP. 196712311994031025

Pembimbing II,

Dr. H. Ridwan, M.Pd.
NIP. 196512311994031020

..

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 22 November 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang terhormat

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di
Tempat**

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat setelah melakukan bimbingan, dan arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Hakim Danu Rahman

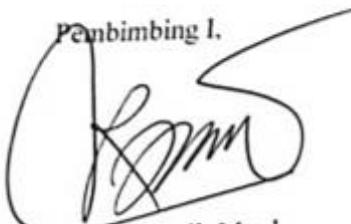
NIM : 180106097

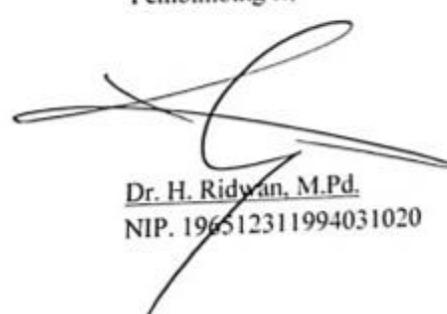
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas
Pembelajaran Fikih Di Kelas III MI Islahul Muta'alim Tahun Pelajaran 2022/2023

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Drs. H. Ramli, M.pd
NIP. 196712311994031025

Pembimbing II,

Dr. H. Ridwan, M.Pd
NIP. 196512311994031020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hakim Danu Rahman**

NIM : **180106097**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Kelas III Mi Islahul Muta’alim Tahun Pelajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 22 November 2023

Saya yang menyatakan,



10000
METRANAI
STAMPEL
FD25AAKX755146799

Hakim Danu Rahman

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Hakim Danu Rahman, NIM: 180106097 dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Kelas III Mi Islahul Muta'alim Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 3 Januari 2024

Dewan Penguji

Drs. H. Ramli, M.pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Dr. H. Ridwan, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)


_____ 17/1-2024

Dr. Murzal, M.Ag.
(Penguji I)

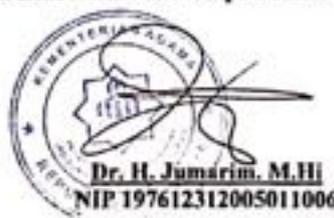


Lalu Asriadi, M.Pd.I
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Jumarim, M.Hi
NIP 197612312005011006

MOTTO

Dalam suatu pendidikan bukan hanya pendidikan saja yang berkualitas tetapi juga seorang pendidik harus berkualitas juga.

PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Maemunah
dan Bapakku Kamaludin, almamaterku, semua guru
dan dosenku.”*

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutna. Amin.

Penulis menadari bahwa poses penyelesaian proposal skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu sebagai berikut.

1. Drs. H. Ramli, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. H. Ridwan, M.Pd sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya sehingga menjadikan proposal ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Muammar, M.Pd sebagai ketua program studi dan Ramdhani Sucilestari, M.Pd sebagai sekretaris program studi.
3. Dr. Jumarim, M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
5. Bapak Herman hadi selaku kepala sekolah di MI Islahul Muta'alim yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan ibu guru Nurayil Qolbi selaku wali kelas 3 A yang telah membantu jalannya penelitian.
6. Ibu dan bapak yang selalu mendoakan dan mendukung aktivitas selama penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga, sahabat, dan kerabat yang telah dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya. Amin.

Mataram, 22 November 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hakim Danu Rahman', written in a cursive style.

Hakim Danu Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PESETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II PAPARAN DAN TEMUAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MI Islahul Muta'alim	35
1. Sejarah berdirinya MI Islahul Muta'alim	35
2. Identitas MI Islahul Muta'alim	36

3. Letak geografis	36
4. Visi dan Misi	37
5. Sarana dan Prasarana	37
6. Keadaan Guru	39
7. Keadaan siswa	40
8. Struktur organisasi	43
B. Temuan Data	44
1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	44
2. Kendala Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	50
3. Solusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	52
C. Gambaran Umum dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	55
BAB III PEMBAHASAN	58
A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	58
B. Kendala Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	62
C. Solusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng	64
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sarana dan Prasarana MI Islahul Muta'alim, 38
Tabel 2.2	Data Jumlah Guru MI Islahul Muta'alim, 39
Tabel 2.3	Data Siswa Kelas III MI Islahul Muta'alim, 41
Tabel 2.4	Data Nilai Siswa Kelas III MI Islahul Muta'alim, 56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi *74*
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara *75*
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi *78*
- Daftar Riwayat Hidup, *87*
- Surat Rekomendasi Penelitian, *88*
- Surat Izin Penelitian, *89*
- Surat Keterangan Penelitian, *90*
- Kartu Konsultasi, *91*

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FIKIH DI KELAS III MI ISLAHUL MUTA'ALIM KARANG GENTENG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**

Oleh

Hakim Danu Rahman

NIM: 180106097

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih. Penelitian ini dilakukan di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Kota Mataram karena peneliti melihat berdasarkan hasil observasi yang terdapat ada beberapa siswa yang sering main-main ketika belajar, siswa sering izin keluar ke toilet, sering berbicara di belakang ketika guru menjelaskan pembelajaran di kelas, tidur di dalam kelas. Fokus yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023.? (2) Apa saja kendala guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023? (3) Apa saja solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun metode pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan Mengorganisasi Data, Mencari eksplanasi alternative data, menulis laporan. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti dan triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng adalah dengan cara guru membuat suasana yang menyenangkan bagi siswa, guru menggunakan metode belajar yang bervariasi, guru mengajar menggunakan media pembelajaran dan guru harus menguasai semua materi pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih yaitu kurangnya persiapan guru dalam mengajar, kurangnya pendekatan terhadap siswa.

Kata kunci: Upaya guru, kualitas pembelajaran, Fikih

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia.¹ Pendidikan menjadi sebuah keharusan bagi setiap manusia. Karna dengan pendidikan, kedudukan manusia akan terangkat derajatnya di sisi Allah swt.² Sebagaimana dinyatakan di dalam Al-Qur'an yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.”³

Ketika adanya suatu pendidikan tentu di dalamnya ada peran seorang guru sebagai pengajar. Dalam dunia pendidikan, kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung.⁴ Guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mendidik dan mengajar. Guru selalu dituntut untuk menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta membentuk kompetensi siswa menjadi lebih baik. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru berusaha mendorong motivasi siswa agar selalu belajar dan berlatih untuk meraih masa depannya. Guru yang memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, peningkatan kualitas pembelajaran sangat diperlukan karna guru dituntut untuk menjadi pendidik sekaligus pengajar. Untuk peningkatan kualitas pembelajaran siswa, guru perlu mengadakan

¹ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 73.

² Shima Dewi Fauziah, “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, (*Skripsi*, IAIN Metro, Metro, 2018), hlm. 1.

³ QS al-Mujadalah [58]:11.

⁴ Shima Dewi Fauziah, *Upaya...*, hlm. 1.

latihan secara formal untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang diberikan guru.⁵

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada pembelajaran fikih kelas III MI Islahul Muta'alim, guru harus mempunyai prinsip, metode, serta tujuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pasti adanya suatu indikator untuk mencapai suatu tujuan agar kualitas pembelajaran siswa dapat meningkat. Adapun indikator kualitas pembelajaran yaitu aktifitas siswa, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, materi, media pembelajaran dan sistem pembelajaran⁶

Berdasarkan hasil observasi di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng bahwa suatu hal yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana cara guru mendidik siswa dalam pendidikan agama sehingga sebelum mulai pembelajaran berlangsung siswa dapat melaksanakan suatu kegiatan agama seperti membaca surah pendek setiap hari dan berdoa bersama di dalam mushala dan ketika keluar main siswa melaksanakan shalat duha terlebih dahulu sebelum bermain.

Berdasarkan hasil dari wawancara awal dengan guru mata pelajaran fikih kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih yaitu guru harus memiliki keterampilan menguasai kelas dan keterampilan menjelaskan sesuai keadaan siswa, dalam memahami pelajaran dengan mudah guru menjelaskan dengan baik dan memberikan tugas, selain itu guru juga sering menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami pelajaran, sistem pembelajaran yang digunakan di dalam kelas yaitu sesuai dengan RPP yang telah dibuat, di dalam kelas aktivitas yang dilakukan siswa yaitu selalu

⁵ Ahmad Idhar, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Office*, Vol. 2, Nomor 2, 2016, hlm. 222.

⁶ Gurnito, "Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*. Vol. 1, Nomo 1. Septembe 2016, hlm. 29.

membaca buku selama 5 menit sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran dan guru menyampaikan materi dengan intonasi dan mimik yang sesuai dengan materi.⁷

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Kelas III MI Islahul Muta’alim Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta’alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023.?
2. Apa saja kendala guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta’alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui kendala guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Untuk mengetahui solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁷ Nurain, Wawancara, Mataram, 30 September 2022.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritik

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keaktifan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran fikih yang merupakan aktivitas sehari-hari.

b. Manfaat secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai calon guru, penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan kualitas belajar siswa.

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas, minat, dan pemahaman siswa terhadap semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran fikih

3. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi pedoman bagi siswa yang dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

4. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan wawasan bagi warga sekolah dan diterapkan di dalam kelas dan memerhatikan inovasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, yaitu mengkaji tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng tahun pelajaran 2022/2023.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng jalan Darul Hikmah Kelurahan Pagutan Kota Mataram. Adapun yang membedakan MI Islahul Muta'alim Karang Genteng dengan sekolah lain yaitu MI Islahul Muta'alim Karang Genteng sebelum mulai pembelajaran di dalam kelas, siswa berkumpul di dalam mushala dan halaman untuk membaca ayat-ayat pendek setiap hari sedangkan sekolah lain hanya membaca surah yasin pada hari jumat saja. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MI Islahul Muta'alim yaitu karena MI Islahul Muta'alim Karang Genteng lebih memfokuskan ilmu agama dan menanamkan jiwa rohani kepada siswa-siswanya.

E. Telaah Pustaka

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Kelas III MI Islahul Muta'alim Tahun Pelajaran 2022/2023". Ternyata terdapat ada kesamaan dan perbedaan dengan peneliti-peneliti terdahulu.

1. Muhammad Zaky Abdullah, dengan judul penelitian "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Kooperatif Tipe Group Investigation* dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kandri 01 Semarang". Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Zaky Abdullah, yaitu

terdapat pada peningkatan kualitas pembelajaran. dan sama-sama meneliti di tingkatan SD (sekolah dasar).

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui model *koopratif* dengan media CD. Adapun yang dilakukan guru yaitu menyajikan materi melalui gambar dan video yang ditayangkan dalam bentuk media CD kemudian dihubungkan dengan pengalaman siswa sehingga siswa bisa memahami pelajaran yang sedang di pelajari.⁸

Adapaun perbedaannya terdapat pada pembelajarannya, pada penelitian Muhammad Zaky Abdullah, memilih pembelajaran IPA sedangkan penelitian ini memilih pembelajaran Fikih. Dan penelitian Muhammad Zaky Abdullah menggunakan model pembelajaran sedangkan penelitian ini tidak menggunakan model pembelajaran.

2. Laela Nurfitria, dengan judul penelitian "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Konsep Lingkungan Melalui Pendekatan *Sets* dengan Model *PBI* di SMA Masehi 1 PSAK Semarang".

Penelitian ini terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan *sets* dengan model *PBI*. Adapun pembelajaran konsep lingkungan menggunakan pendekatan *sets* dapat menemukan dan mengungkapkan penyebab utama permasalahan yang dapat menimbulkan dampak pada lingkungan di masa yang akan datang. Dan dalam pembelajaran konsep lingkungan menggunakan model pembelajaran *PBI*, siswa dapat melihat masalah yang di alami masyarakat.⁹

⁸ Muhammad Zaky Abdullah, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Kooperatif Tipe Group Investigation* dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN Kandri 01 Semarang". (*Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), hlm. 12-69

⁹ Laela Nurfitria, "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Konsep Lingkungan Melalui Pendekatan *Sets* dengan Model *PBI* di SMA Masehi 1 PSAK Semarang". (*Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2006), hlm. 9-20.

Adapun persamaannya yaitu terdapat pada peningkatan kualitas pembelajaran. Sedangkan Perbedaannya yaitu peneliti Laela Nurfitriana menggunakan pendekatan dan model Pembelajaran sedangkan peneliti ini tidak menggunakan pendekatan dan model pembelajaran dan peneliti Laela Nurfitriana meneliti di tingkat sekolah menengah atas sedangkan peneliti ini meneliti di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah).

3. Windi, dengan judul penelitian "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 5 Palopo".

Penelitian ini terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan pra sarana. Adapun langkah-langkah manajemen yang berkualitas yaitu bekerja dengan sungguh-sungguh, dilakukan secara terus menerus, tidak asal-asalan, dilakukan secara bersama-sama, dan mau belajar dari keberhasilan dan kegagalan dari diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Adapun Persamaannya yaitu terletak pada peningkatan kualitas pembelajaran. sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Windi menggunakan sarana dan prasarana sedangkan peneliti ini tidak menggunakan dan peneliti Windi meneliti di tingkat sekolah tingkat menengah sedangkan peneliti ini meneliti di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah).

4. Sahwani, dengan judul penelitian, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh"

¹⁰ Windi, " Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 5 Palopo". (*Skripsi*, IAIN Palopo, Palopo, 2021) hlm. 11-34

Penelitian ini terfokus pada meningkatkan kualitas pembelajaran saja, tidak di khususkan pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran IPA, IPS AGAMA dan lain sebagainya.¹¹

Adapun persamaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya sama-sama meneliti di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Sahwani terfokus pada penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran saja sedangkan peneliti tepokus pada peningkatan kualitas pembelajaran fikih.

5. Nurlianti, dengan judul "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar".

Penelitian ini terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI saja tanpa menggunakan suatu pendekatan maupun media dan penelitian ini hanya terfokus pada PAI yaitu mata pelajaran fikih, Aqidah akhlak, SKI dan Qut'an Hadist.¹²

Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kualitas pembelajaran tentang agama sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Nurlianti meneliti di tingkat SMP sedangkan peneliti meneliti di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

¹¹ Sahwani, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh". (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Banda Aceh, 2019) hlm. 7-24

¹² Nurlianti, "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar." (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2015) hlm. 7-38

F. Kerangka Teori

1. Guru

a. Pengertian guru

Dalam suatu pembelajaran pasti ada peran dari seorang guru untuk mengajar di dalam kelas. Seorang guru merupakan orang yang terpenting dalam proses pembelajaran karena tanpa seorang guru siswa tidak akan pernah bisa untuk menimba ilmu. Dari itulah sebagai seorang calon guru harus mengetahui apa pengertian dari guru tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru merupakan orang yang pekerjaannya atau profesinya sebagai pengajar atau mengajar. Kemudian Sri Minarti menerangkan bahwa kata guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti berat, penting, besar dan pengajar. Guru merupakan orang yang menyalurkan suatu ilmu kepada siswanya dan merupakan orang yang terpuja di masyarakat luas karena bisa melaksanakan suatu pengajaran di tempat-tempat tertentu.¹³

Sedangkan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹⁴

b. Tugas Guru

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah

¹³ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah*. Vol. 21 Nomor 1 February 2020. Hlm. 3

¹⁴ *Ibid...*, 4

pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri.

Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Ada tiga jenis tugas guru, yaitu:

- 1) Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.
- 2) Tugas guru dalam kemanusiaan, di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karna dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁵

Menurut Rosdiyah bahwa guru dalam mendidik murid bertugas untuk:

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada siswa berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.
- 2) Membentuk keperibadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar pancasila.

¹⁵ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 88-89

- 3) Menyiapkan anak menjadi warga Negara yang baik sesuai undang-undang pendidikan.
- 4) Sebagai perantara/fasilitator dalam belajar. Dalam proses belajar guru hanya sebagai perantara, anak harus berusaha sendiri mendapatkan suatu pengertian, sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku, dan sikap.
- 5) Guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa siswa kearah kedewasaan.
- 6) Guru adalah sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.
- 7) Guru sebagai penegak disiplin, menjadi contoh dalam segala hal.
- 8) Guru sebagai *Administrator* dan *meneger*. *Administrator* berarti berarti guru bertugas melaksanakan administrasi sekolah, seperti buku presensi siswa, daftar nilai rapor. *Meneger* berarti pendidik bertugas menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama disekolah, memberikan arahan.
- 9) Pekerjaan guru adalah sebagai suatu profesi.
- 10) Guru sebagai perencana kurikulum.
- 11) Guru sebagai pemimpin.
- 12) Guru sebagai seponsor dalam kegiatan anak. Guru harus aktif dalam segala aktivitas anak.¹⁶

c. Peran Guru

Dalam dunia pendidikan, guru adalah orang yang mulia, berwibawa, patut dipercaya dan ditiru.¹⁷ Seorang guru harus mempunyai akhlak yang baik

¹⁶ Maimun, *Menjadi Guru Yang Di Rindukan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hlm. 10-12.

supaya bisa ditiru oleh siswanya karna siswa hanya melihat dan meniru bagaimana guru berperilaku di dalam kelas atau lingkungan sekolah.

Peran seorang guru sangatlah penting di dunia pendidikan. Menurut Uzer Usman, peran guru yang paling dominan yaitu sebagai berikut:

1) **Guru sebagai Demonstrator**

Melalui peranannya sebagai demonstrator, seorang guru harus menguasai bahan materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa. Dan guru adalah seorang pelajar dan harus belajar terus menerus supaya guru dapat meningkatkan ilmunya dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator. Fungsinya yaitu seorang guru memberikan dorongan kepada siswa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.¹⁸

2) **Guru sebagai Pengelola Kelas**

Dalam mengajar, keterlibatan siswa harus ada, ada yang membimbing ada juga yang dibimbing dan keduanya harus seiring, tidak ada yang saling mendahului satu sama lain. Karna masing-masing punya peran. Wiliam Burton mengemukakan bahwa mengajar diartikan dengan upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi poses belajar.¹⁹

¹⁷ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 118.

¹⁸ *Ibid...*, hlm 119

¹⁹ *Ibid.*

3) **Guru sebagai Mediator**

Sebagai Seorang guru, hendaklah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan karena tanpa adanya media pendidikan proses belajar mengajar tidaklah efisien atau efektif. Media sangat diperlukan untuk melengkapi dan untuk keberhasilan proses pembelajaran.²⁰

4) **Guru sebagai Fasilitator**

Sebagai seorang guru hendaklah guru memfasilitasi siswa dengan berbagai sumber belajar yang dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.²¹

5) **Guru sebagai Evaluator**

Dalam dunia pendidikan, setiap satu semester atau satu periode guru akan mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai apa yang dipelajari dari gurunya. Dan pada waktu-waktu tertentu guru juga mengadakan penilaian-penilaian tertentu seperti ulangan harian dan ujian tengah semester.²²

6) **Guru sebagai Motivator**

Dalam dunia pendidikan, siswa harus mempunyai motivasi untuk belajar. Sebagai seorang guru harus mendorong atau menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa untuk memperoleh hasil yang optimal. Tanpa adanya motivasi dari seorang guru siswa tidak akan bisa belajar dengan efektif.²³

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid...*, hlm 120

²³ *Ibid.*,

2. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas siswa. Pembelajaran yang efektif juga dipengaruhi oleh kompetensi guru.²⁴

Menurut Edward Deming pengertian kualitas sebagai sebuah derajat variasi yang terduga dan memiliki ketergantungan pada biaya yang rendah. Sedangkan menurut Vincent kualitas mengacu pada karakteristik secara langsung suatu produk.

Triana memberikan pengertian kualitas sebagai suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan kepada barang atau jasa tertentu berdasarkan pertimbangan obyektif atas kinerjanya.²⁵

Sedangkan pembelajaran yaitu suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menentukan suatu keberhasilan belajar siswa. Suatu proses pembelajaran yaitu proses atau kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung secara timbale balik untuk mencapai tujuan belajar. Dalam suatu pembelajaran kedua komponen tersebut tidak bisa dipisahkan yaitu antara guru dan siswa.²⁶

Pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang meliputi suatu unsur-unsur manusiawi seperti guru dan siswa, suatu material seperti buku papan tulis,

²⁴ Warda Maghfiroh Husein "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Peneapan Teknologi Infomasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian" *Jurnal FETISI*, Vol. 3, Nomor 1. Januari 2022. Hlm. 26.

²⁵ Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat". Tadris. Vol. 2, Nomo 1. 2007, hlm. 122-123

²⁶ Ahmad Rudi Maasrukhin dan Khurin In Ratnasari, "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika". *Jurnal Auladuna*. Vol. 1 Nomor 2 April 2019, hlm. 101-102

dan suatu fasilitas yaitu ruang kelas dan yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu pembelajaran.²⁷

Dapat di simpulkan bahwa kualitas pembelajaran yaitu ukuran atau taraf dalam suatu proses belajar mengajar dalam sebuah pendidikan antara guru dan siswa di dalam ruang belajar.

b. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat pencapaian suatu tujuan dari pembelajaran. Pencapaian tujuan dapat berupa peningkatan suatu pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan suatu sikap melalui proses pembelajaran. Sedangkan menurut Daryanto mengatakan bahwa kualitas pembelajaran yaitu suatu tingkatan pencapaian dari suatu tujuan pembelajaran pertama yang berupa peningkatan suatu pengetahuan, keterampilan dan perkembangan sikap melalui proses pembelajaran di dalam kelas²⁸

Dalam pendidikan proses belajar mengajar antara guru dan siswa merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. dalam keberhasilan suatu pembelajaran, kualitas siswa tidak pernah lepas dari peran seorang guru. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sangat diperlukan seorang guru yang benar-benar memiliki kompetensi dalam mengajar. Karena guru memegang peranan penting dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum. Dengan demikianlah seorang guru yang berkualitaslah yang bisa melahirkan generasi yang berkualitas.²⁹

²⁷ Fakhurrazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif". *Jurnal At-Tafkir*. Vol. 6 Nomor 1 Juni 2019, hlm. 86

²⁸ Ahmadi dan Sofyan Hadi, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru". Vol. 3 Nomor 1 February 2023, hlm. 55

²⁹ Warda Maghfiroh Husein, Upaya..., hlm. 21

Seorang guru yang memiliki kualitas yang tinggi guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kreativitasnya agar kualitas pembelajarannya dapat dicapai. Seorang guru berusaha menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan agar siswa bisa mengikuti arah tujuan pembelajaran. Dalam memberikan siswa materi pelajaran seorang guru harus memerhatikan terlebih dahulu ukuran atau standar siswa. Jika melebihi standar akibatnya siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.³⁰

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terdapat banyak cara guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Guru dapat melakukan sesuatu yaitu membuat suasana yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan evaluasi pembelajaran.³¹

1) Membuat Suasana yang Menyenangkan

Dalam suatu lembaga pendidikan sekolah formal, apalagi tingkat SD/MI senang bermain dan cepat bosan terhadap suatu pelajaran, guru perlu membuat suatu pembelajaran menjadi suatu yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak jenuh dan tidak gampang bosan terhadap suatu pembelajaran di dalam kelas. Membuat suasana yang menyenangkan pada suatu pembelajaran, membuat siswa lebih bersemangat dan bergairah untuk belajar di dalam kelas.

³⁰ Mugiroh, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 1, Februari 2002, hlm. 17.

³¹ Amalia Khairunnisa, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2022), hlm. 11

Secara historis, apabila guru sering memperlihatkan suatu kekerasan terhadap siswanya, maka siswanya juga akan memiliki karakter yang sama dengan gurunya, sebaliknya apabila guru memperlihatkan suatu hal yang baik maka mereka akan berkarakter dengan baik pula. Maka dari itu, guru harus membuat suatu yang menyenangkan ketika belajar di dalam kelas agar siswa tidak terbebani oleh suatu pembelajaran yang sulit menurut siswa. Akan lebih bagus lagi apabila guru mengajar dengan metode yang interaktif yang dapat membuat fokus pada minat, bakat dan kemampuan dari masing-masing siswa itu sendiri.³²

Sebuah pembelajaran yang menyenangkan yaitu apabila siswa dapat merasakan suatu hal tidak tertekan, bersemangat, rileks, dapat membangkitkan minat belajar. Sebaliknya pembelajaran yang tidak menyenangkan apabila guru mengarahkan siswanya untuk mempunyai motivasi yang tinggi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien.³³

Dalam suatu pembelajaran di kelas agar menyenangkan, guru harus menerapkan pakem. Dalam menerapkan pakem, guru perlu melibatkan siswa agar aktif di suatu pembelajaran di dalam kelas karena keterlibatan siswa secara aktif dalam suatu pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi suatu informasi dan dapat memecahkan suatu masalah yang di hadapi siswa.³⁴

³² Mumun Mulati, " Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran". *Jurnal of Islamic Education*. Vol. 1 Nomor 2 2019, hlm. 283

³³ Siti Nurjanah, "Menciptakan Suasana Pembelajaran ang Menyenangkan Melalui Metode tanya Jawab". Tanpa Tahun., hlm. 3

³⁴ Maimun, *Menjadi...*, hlm. 92

Siswa perlu belajar kreatif, di Indonesia hanya sedikit yang menghasilkan suatu temuan karena masih banyak orang yang tidak kreatif. Dalam negeri kita Indonesia dalam menghasilkan suatu temuan, tentu menjadi suatu kendala untuk dapat bersaing dengan negara lain. Oleh sebab itu, siswa perlu untuk menghasilkan suatu kreasi atau dapat mengkreasikan sesuatu.³⁵

Tidak lupa dengan suatu pembelajaran yang efektif, bila kita lihat di Indonesia dalam bidang pendidikan negara kita sudah tertinggal jauh dari negara-negara lain salah satu bukti rendahnya suatu pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya suatu prestasi belajar siswa Indonesia dibandingkan dengan prestasi belajar matematika dan sains siswa dari Amerika Serikat dan siswa di negara lain.³⁶ Hal itu di sebabkan karena pembelajaran di Indonesia masih kurang efektif.

2) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Dalam proses pembelajaran metode dalam suatu pembelajaran sangatlah penting karena dengan metode guru bisa membuat siswa lebih fokus pada pembelajaran dan agar bisa tercapai yang diharapkan guru terhadap siswanya. Seorang guru harus menguasai semua metode dalam mengajar, menjadi guru itu tidak cukup hanya menguasai satu metode saja melainkan semua metode. Metode dalam mengajar di kelas sangat penting untuk melatih konsentrasi siswa ketika belajar di kelas.

Menurut Suherman, metode mengajar merupakan suatu langkah dan cara yang dilakukan atau di terapkan seorang guru untuk melaksanakan suatu pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan metode

³⁵ *Ibid...*, hlm 93

³⁶ *Ibid*

mengajar bervariasi yaitu cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu pelajaran dengan menggunakan beberapa metode sesuai dengan pokok bahasan agar siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif.³⁷

Adapun metode bervariasi yang di gabung dari beberapa metode yaitu sebagai berikut.

- a) Metode penemuan yaitu metode mengajar yang menitik beratkan pada manipulasi objek-objek dan bereksperiment agar siswa menyadari suatu konsep.
- b) Pemecahan masalah yaitu metode yang dilakukan untuk mengembangkan pola pikir siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah yang cukup kompleks.
- c) Metode pemberian tugas yaitu metode yang dimana guru memberikan tugas kepada siswa agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar di dalam kelas atau di rumah.³⁸

Metode pembelajaran dapat memudahkan suatu proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari seberapa banyak metode yang digunakan guru dalam mengajar. Dari setiap metode memiliki kelebihan masing-masing. Menurut Tarmudji metode ceramah memiliki kelebihan yaitu mudah untuk menguasai suatu kelas, melatih siswa untuk menggunakan panca indra pendengaran dengan baik, dapat menyimpulkan apa yang telah di dengar. Sementara Suryobroto mengatakan bahwa metode diskusi memiliki kelebihan yaitu

³⁷ Apriyanti, "Metode Mengajar Bervariasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Journal of Research Mathematics Education*. Vol. 3 Nomor 2, 2020, hlm 124

³⁸ *Ibid...*, hlm. 124-125

dapat menguji kemampuan, pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran.³⁹

3) Menggunakan Media Pembelajaran

Dalam suatu pembelajaran di kelas, agar siswa mudah mengerti guru harus menyiapkan atau menggunakan suatu media, selain dapat memudahkan pemahaman siswa tentang materi, hati siswa juga merasa senang karena dengan media pembelajaran siswa tidak bosan dengan suatu pembelajaran di kelas. Guru harus menyiapkan suatu media walaupun media sederhana yang penting bisa di pakai untuk memudahkan siswa dalam belajar.

Menurut Asyhar, media berasal dari kata *medium* yang artinya tengah, perantara. Sedangkan pembelajaran yaitu proses interaksi antara guru dan siswa yang secara dinamis dan secara langsung. Media pembelajar yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan suatu pesan dengan alat yang secara terencana sehingga dapat melakukan proses pembelajaran dengan lancar, efektif dan efisien.⁴⁰

Adapun fungsi dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut

- (1) Media sebagai sumber belajar yaitu dengan melalui suatu media siswa dapat memperoleh suatu pesan atau informasi dalam membentuk suatu pengetahuan siswa.

³⁹ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11 Nomor 1, 2017, hlm 13-14

⁴⁰ Muhammad Ainul Churri dan Yudha Anggana Agung, " Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Audio Video Untuk SMK Negeri 7 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 2 Nomor 2 tahun 2013, hlm 805.

- (2) Fungsi semantik yaitu dapat menambah suatu pembendaharaan kata baik makna maupun maksudnya dapat di pahami siswa.
- (3) Fungsi manipulatif yaitu dapat menampilkan suatu benda atau media dengan berbagai cara sesuatu kondisinya.
- (4) Fungsi Fiksatif yaitu kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan dapat menampialkan kembalisuatu objek.
- (5) Fungsi Distributif, yaitu satu kali di gunakan dalam satu materi.⁴¹

4) Penguasaan Materi

Dalam suatu pembelajaran antara guru dan siswa pasti ada suatu materi tertentu yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa, dalam menyampaikan suatu materi guru harus menguasai materi yang akan di sampaikan agar guru dapat mengajar siswa dengan baik. Sebelum mengajar di kelas guru harus betul-betul matang untuk menguasai materi dan siap untuk di berikan pertanyaan oleh siswa.

Materi suatu pendidikan merupakan segala sesuatu yang akan di sampaikan guru kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan. Adapun tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila tidak ada suatu pembekalan terhadap siswa dengan materi pembelajaran.⁴²

Menurut Brubacher, ada tiga materi pembelajaran yaitu pengetahuan, etika dan estetika. Begitu pula dengan Langgulung menetapkan ada tiga

⁴¹ *Ibid*

⁴² Sabarudin, "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013". *Jurnal An-Nur*, Vol. 04 Nomor 01 Januari-Juni 2018, hlm. 3

yang menjadi pokok suatu materi yaitu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.⁴³

Adapun jenis-jenis materi pembelajaran menurut Isdisusilo, antara lain sebagai berikut:

- (1) Fakta, yaitu sesuatu hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran.
- (2) Konsep, yaitu sesuatu yang berwujud suatu pengertian yang bisa timbul dari pemikiran orang.
- (3) Prinsip, yaitu sesuatu hal yang utama, pokok, dan yang terpenting.
- (4) Prosedur, yaitu suatu langkah secara sistematis dalam mengerjakan sesuatu.
- (5) Sikap atau nilai, yaitu suatu hasil belajar yang terdiri dari aspek sikap.⁴⁴

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Yang Berkualitas

Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari seorang guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas dapat dilihat dari interaksi dari seorang guru dan siswa, dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun ciri-ciri pembelajaran yang berkualitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

⁴³ *Ibid...*, hlm. 4

⁴⁴ Muhammad Aainul Churri dan Yudha Anggana Agung, Pengembangan..., hlm 804-805

- 3) Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berpikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan siswa secara maksimal.
- 4) Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku siswa secara positif konstruktif (berakhlak mulia)
- 5) Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan iptek, tolerir, kerja sama, multicultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan taat kepada Tuhannya.⁴⁵

d. Indikator Kualitas Pembelajaran

Adapun indikator kualitas pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa, yaitu semua kegiatan siswa di dalam kelas baik secara fisik maupun non fisik.
- 2) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu kecakapan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- 3) Materi, yang harus dikuasai siswa yaitu tujuan dari pembelajaran dan kompetensi dari suatu materi tertentu.
- 4) Media pembelajaran, yaitu alat yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam belajar.
- 5) Sistem pembelajaran di sekolah, yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam wilayah sekolah.⁴⁶

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagaimana cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian menceritakan cara yang dilakukan agar mencapai tujuan tertentu dari apa yang diteliti⁴⁷

⁴⁵ Shima Dewi Fauziah, Upaya..., hlm. 14.

⁴⁶ Gurnito, Peningkatan..., hlm. 29.

⁴⁷ Hardani, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 242-243.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Bongdan dan Taylor yaitu:

Metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang di amati.⁴⁸

Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif di atas bahwa penelitian kualitatif ini bisa didapatkan dari hasil pengamatan atau hasil wawancara dengan orang yang kita wawancarai.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengarahkan seorang peneliti untuk mendapatkan suatu gejala, fakta, atau kejadian-kejadian yang akurat dan sistematis.⁴⁹ Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan mengenai "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIKIH DI KELAS III MI ISLAHUL MUTA'ALIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023." Yang di dasari pada data-data yang sudah terkumpul selama penelitian berlangsung,

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat

⁴⁸ Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), hlm. 9

⁴⁹ *Ibid*

4. Sumber Data

a. Pengertian Sumber Data

Sumber data yaitu subjek tempat data diperoleh. Apabila menggunakan wawancara maka sumber data itu disebut responden, yaitu orang yang merespon pertanyaan yang di ajukan si peneliti. Dan apabila menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, dan peristiwa.⁵⁰

b. Macam-macam Sumber Data

Bila dilihat dari sumbernya, maka sumber data di bagi menjadi 2 yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

1) Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati data Primer yaitu data yang berasal dari sumber aslinya. Sumber data ini tidak tersedia dalam bentuk file melainkan melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data. Dan data ini diperoleh dari hasil wawancara.⁵¹ Menurut Pendapat lain, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung orang yang di teliti. Menurut Sugiyono sumber Primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada orang yang meneliti.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil dari observasi dan wawancara langsung kepada guru kelas III dan siswa kelas III di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

⁵⁰ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), cet. Ke-1, hlm. 57.

⁵¹ Nuning Inda Patiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 211-212.

⁵² Nurjanah, "Anaisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda", *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 1, November 2021, hlm 121.

2) Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada orang yang mengumpulkan data. Misalnya lewat dokumentasi.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah bahan-bahan pustaka yang berbentuk buku, raport dan dokumen yang diperlukan sebagai bahan penunjang dalam penulisan skripsi ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari berbagai sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵⁴

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁵

1) Observasi

a) Pengertian

Observasi yaitu pengamatan tentang gejala-gejala yang diteliti dengan pencatatan yang sistematis. Menurut Sukmadinata observasi yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁶ Observasi yaitu pengamatan tentang fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi banyak digunakan oleh para ilmuwan untuk bekerja.⁵⁷

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Hardani, Metode..., hlm 120-121.

⁵⁵ *Ibid...*, hlm. 121.

⁵⁶ *Ibid...*, hlm. 123-124

⁵⁷ Rifa'I Abubakar, *Pengantar...*, hlm. 90.

b) Macam-macam observasi

Ada beberapa macam observasi yaitu:

Observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek yang di observasi.

Observasi non partisipasi yaitu peneliti melakukan observasi tetapi tidak terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Observasi sistematis yaitu peneliti yang mau observasi menyiapkan daftar tentang hal-hal yang akan mau di observasikan.

Observasi eksperimen yaitu observasi yang disiapkan untuk mengetahui keadaan yang di ujicobakan.⁵⁸

Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipasi karna peneliti terlibat secara langsung dengan subjek yang diobservasi. Adapun hal-hal yang diamati yaitu berupa kegiatan proses pembelajaran fikih yang berhubungan dengan kajian materi, media dan metode yang digunakan guru dalam mengajar.

2) Wawancara

a) Pengertian

Wawancara yaitu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab dengan pihak yang di teliti untuk mendapatkan data dan keterangan yang

⁵⁸ *Ibid.*

jelas.⁵⁹ Menurut Nazir wawancara adalah poses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dan tanya jawab antara pewawancara dan responden.⁶⁰ Pendapat lain wawancara yaitu tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁶¹

b) Macam-macam Wawancara

Wawancara dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu:

Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat terarah. Sedangkan wawancara tidak terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan tidak terarah dan secara seponan.⁶²

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara terpimpin karena peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman dan tidak secara seponan. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

⁵⁹ Nurjanah, Analisis..., hlm. 121.

⁶⁰ Hardani, Metode..., hlm 138.

⁶¹ *Ibid...*, hlm. 137

⁶² *Ibid...*, hlm.68.

Dalam penelitian ini, hal-hal yang perlu di tanyakan ke guru antara lain:

1. Bagaimana cara Ibu Guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan?
2. Metode apa saja yang Ibu Guru lakukan untuk melatih konsentrasi siswa?
3. Apakah Ibu guru sering meggunakan media pembelajaran dikelas?
4. Bagaimana cara Ibu guru dalam menyampaikan materi didalam kela dengan menarik perhatian siswa?
5. Apa saja kesulitan guru dalam mempersiapkan diri dalam mengajar di kelas?
6. Kurangnya pendekatan seperti apa guru terhadap siswanya, jelaskan!
7. Bagaimana cara Ibu guru alam mempersiapkan diri sebelum mengajar dikelas?
8. Bagaimana cara Ibu guru dalam menanamkan suatu pendekatan terhadap siswa?

Adapun yang perlu di tanyakan kepada siswa antara lain:

1. Menurut siswa apakah guru ketika mengajar didalam kelas dapat membuat siswa merasa senang?
2. Menurut siswa apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam?
3. Media apa saja yang digunakan guru ketika mengajar didalam kelas?

4. Dalam menyampaikan materi didalam kelas, apakah guru menjelaskan materi atau sekedar disuruh menulis saja?
5. Bagaimana pendekatan guu terhadap siswanya didalam kelas?

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui penelaahan sumber seperti buku, laporan, catatan harian dan sebagainya.⁶³ Dan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya orang. Dokumentasi yang di ambil peneliti yaitu tentang sejarah berdirinya MI Islahul Muta'alim Karang Genteng. Identitas MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, letak geografis MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, Visi dan misi MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, keadaan sarana dan prasarana MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, keadaan guru MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, keadaan siswa siswi kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng, struktur organisasi dan gambar-gambar seperti foto-foto siswa ketika belajar di dalam kelas.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data itu terkumpul, sehingga peneliti dapat mengolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan.⁶⁴ berikut adalah prosedur analisis data yaitu:

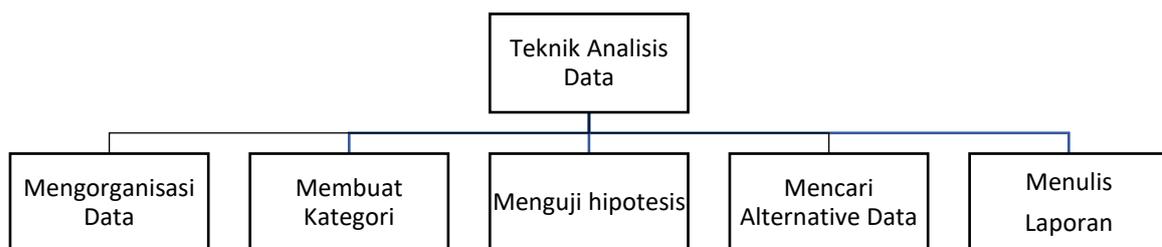
⁶³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar...*, hlm.114.

⁶⁴ *Ibid...*, hlm. 121

- 1) Mengorganisasi Data, yaitu dapat dilakukan dengan membaca berulang-ulang data yang ada, sehingga dapat menelusuri data yang sesuai dengan penelitiannya.
- 2) Membuat kategori, menentukan tema, dan pola. Peneliti harus bisa mengelompokkan data yang ada ke kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data dapat di lihat dengan jelas.
- 3) Menguji hipotesis menggunakan data yang ada. Peneliti melakukan pengujian suatu hipotesis dan menggunakan data yang tersedia.
- 4) Mencari eksplanasi alternative data. Peneliti memberikan suatu keterangan kepada data yang ada dan harus bisa menerangkan berdasarkan dengan logika.
- 5) Menulis laporan, peneliti harus bisa menulis kata-kata atau kalimat dengan tepat untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.⁶⁵

Bagan 1

Prosedeur Analisis Data



7.Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui penelitian yang sudah valid atau tidak perlu kita mengecek terlebih dahulu keabsahan datanya. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan waktu pengamatan dan triangulasi.

⁶⁵ *Ibid...*, hlm 123-124

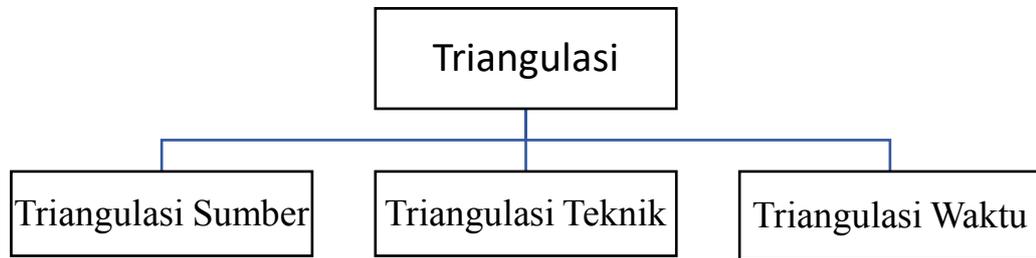
- 1) Perpanjangan waktu pengamatan yaitu penambahan waktu penelitian untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. ⁶⁶ Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat lebih mendalam untuk mempetanyakan data-data yang diperlukan.
- 2) Triangulasi. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu:
 - a) Triangulasi sumber, Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.
 - b) Triangulasi teknik, triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.
 - c) Triangulasi waktu, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari wawancara. Apabila wawancara dilakukan pada siang hari maka pengecekan dilakukan pada malam hari.⁶⁷

Dari ketiga jenis triangulasi ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan waktu karna peneliti melakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi intik mendapatkan sumber data. Dan peneliti menggunakan triangulasi waktu karna hasil wawancara di cek kembali pada waktu yang berbeda.

⁶⁶ *Ibid...*, hlm 130

⁶⁷ *Ibid...*, hlm 131-132

Bagan 2
Macam-macam Triangulasi



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada pembahasan ini yaitu:

BAB I

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II

- A. Gambaran Umum Lolasi Penelitian
- B. Temuan Data
- C. Gambaran Umum dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fikih di Kelas III MI Islahul Mta'alim.

BAB III

- A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim.
- B. Kendala Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim.
- C. Solusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim.

BAB IV

A. Penutup

B. Saran

Daftar pustaka

Lampiran

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

MI Islahul Muta'allim terletak di jantung kampung Karang Genteng, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah lama berjalan. Adapun pendiri pertama MI ini adalah :Almarhum Bapak Tuan Guru Haji Zuhrudin. Beliau adalah Alumni Pondok Pesantren Al Islahuddiny Kediri Lombok Barat, yang diasuh oleh Bapak Tuan Guru Haji Ibrahim Khalidy.⁶⁸

Konon, menurut penuturan dari masyarakat setempat bahwa sepulang beliau dari pesantren, beliau mengajak tokoh masyarakat seperti Almarhum bapak Haji Abdurrahman (penghulu), Bapak TGH Muh. Arsyad (Tokoh agama dan masyarakat), Bapak haji Abdul Aziz (Kepala dusun), dan tokoh masyarakat lainnya pada waktu itu untuk mendirikan suatu tempat pendidikan yang dikenal dengan Madrasah. Ajakan beliau ini mendapat respon serta dukungan yang meriah dari semua lapisan masyarakat.⁶⁹

Dalam waktu yang singkat maka dengan swadaya masyarakat membangun dan mendirikan bangunan madrasah ibtidaiyah yang terdiri dari tiga lokal kamar belajar. Daya dan fasilitas yang sangat sederhana yang tepatnya pada tanggal 5 Maret 1963, diresmikan berdirinya "MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAHUL MUTA'ALLIM" pimpinan maupun para pengasuhnya, melaksanakan tugas dengan modal iman dan Lillahita'ala.⁷⁰

⁶⁸ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

⁶⁹ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

⁷⁰ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

2. Identitas MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

Adapun identitas MI Islahul Muta'alim Karang Genteng yaitu sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MI ISLAHUL MUTA'ALLIM
NSS/NPSN	: 111252710005 / 60722112
Status Madrasah	: Terakreditasi B
Tahun Didirikan	: 1963
Alamat Sekolah	: Jln. Lingkar Selatan Kr. Genteng Pagutan, Kota Mataram
Nama Yayasan	: PERGURUAN ISHLAHUL MUTA'ALLIM
Alamat Yayasan	: Jln. Lingkar Selatan Kr. Genteng Pagutan, Kota Mataram ⁷¹

3. Letak Geografis MI Islahul Muta'alim karang Genteng

MI Islahul Muta'alim terletak di desa Karang Genteng Pagutan Mataram Nusa Tenggara Barat, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur jalan raya
- b. Sebelah barat perumahan warga
- c. Sebelah selatan perumahan warga
- d. Sebelah utara jalan raya

Berdasarkan hasil observasi ternyata MI Islahul Muta'alim Karang Genteng berada di pemukiman yang cukup ramai bahkan bawah dari luar daerah dan anak BTN yang sekolah di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.⁷²

⁷¹ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

⁷² Observasi, 22 Oktober 2022

4. Visi dan Misi MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

Adapun visi dan misi MI Islahul Muta'alim yaitu:

VISI : UNGGUL DALAM PRESTASI, PADU DALAM ILMU DAN AMAL SERTA BERAKHLAK MULIA⁷³

MISI : a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia
b. Integrasi ilmu agama dan umum untuk mengurangi dikotomi
c. Pengembangan sumber daya
d. Implementasi budaya islami
e. Peningkatan peranserta masyarakat⁷⁴

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

Dalam sebuah pendidikan selain guru dan siswa, sarana dan prasarana tidak kalah penting dalam meningkatkan proses dalam pembelajaran, karna sarana merupakan alat atau media yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sarana dan prasaana merupakan standarr pendidikan nasional yang berkaitan dengan ruang belajar, ruang guru, tempat ibadah, perpustakaan dan sumber belajar lainnya.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi bahwa ruang kelas ada 12 ruang 5 ruang berada di bawah sedangkan 7 ruang berada di atas atau lantai 2, ruang kepala sekolah terdapat 1 ruang dan ruang guru terdapat 1 ruang, mushala hanya ada satu dan perpustakaan ada 1 dan berada di bawah, dan WC sekolah terdapat 7 WC dan 1 WC tidak bisa dipakai, 2 WC untuk guru dan berada di ruang guru dan 4 WC untuk siswa.⁷⁵

⁷³ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

⁷⁴ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

⁷⁵ Observasi, 22 Oktober 2022

Tabel 2.1**Sarana dan prasarana MI Islahul Muta'alim⁷⁶**

No	Komponen	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	11	1	0	12
2	Ruang Kepala	1	0	0	1
3	Ruang Guru	1	0	0	1
4	Ruang Kantor TU	0	1	0	1
5	Ruang Komputer	0	0	0	0
6	Ruang Laborat	0	0	0	0
7	Ruang Perpustakaan	0	1	0	1
8	R. Ketrampilan	0	0	0	0
9	Meja kursi siswa	300	0	0	300
10	Meja Kursi Guru	300	0	0	300
11	Musholla	1	0	0	1
12	WC	6	1	0	7

Dari hasil dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat memadai untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. dengan adanya suatu sarana dan prasarana guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman.

6. Keadaan Guru MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

⁷⁶ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

Keadaan seorang guru sangat penting dalam sebuah pendidikan. Keberadaan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat diperlukan karna tanpa adanya seorang guru maka prroses pembelajaran tidak akan lancar.

Keadaan guru MI Islahul Muta'alim Karang Genteng sudah dikatakan cukup memadai. Jumlah guru di MI Islahul Muta'alim berjumlah 25 guru, dengan guru laki-laki 8 orang dan guru perempuan 17 orang, dan guru yang sudah memiliki status sertifikasi 13 orang dan yang belum memiliki status sertifikasi 12 orang.

Tabel 2.2

Data jumlah guru MI Islahul Muta'alim⁷⁷

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Status Sertifikasi
1	Herman Hadi, S.Pd	-	L	Kepala Madrasah	Sudah
2	ST. Khairunnisa, S.Pd.I	197203072000032001	P	Guru PNS	Sudah
3	Jauhan, S.Pd.I	-	L	Guru	Sudah
4	Muchlisin Azhar, S.Pd.I	-	L	Guru	Sudah
5	Sri Padmawati, S.Hi	-	P	Guru	Sudah
6	Sulis Hidayati, S.Pd.I	-	P	Guru	Sudah
7	Khairul Wakiah, S.Pd.I	-	P	Guru	Sudah
8	Ahmad Fadli, SE	-	L	Guru	Sudah
9	Helmi Rosyida, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
10	Zeny Septiana, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
11	Khatib Sarbini	-	L	Guru	Belum
12	Ahmad Yasin, S.Pd	-	L	Guru	Belum
13	Kristian Candra Devi, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
14	Cintha Mandasari Putri, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
15	Khaeril Adha Hasmoni, S.Pd	-	L	Guru	Belum
16	Ahmad Rofiki, S.Pd	-	L	Guru	Belum
17	Shahibah Nurayil Qalbi, S.Pd	-	P	Guru	Belum

⁷⁷ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

18	Mauizatun Hasanah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
19	Ria Datul Jannah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
20	Sinarah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
21	Zulaiha Sri Handayani, S.Pd	-	P	Guru	Belum
22	Baiq Nova Meyriza, S.Pd	-	P	Guru	Belum
23	Muslihan, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
24	Baiq Veni Lestari, S.Pd	-	P	Guru	Belum
25	Nurul Hilmi, S.Pd	-	P	Guru	Belum

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas bahwa dari sekian guru yang ada di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng bahwa ada beberapa guru yang sudah memiliki Sertifikasi dan ada yang belum memiliki sertifikasi.⁷⁸

7. Keadaan Siswa Siswi Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

Dalam proses belajar mengajar siswa memiliki peranan penting yang tidak kalah pentingnya dengan guru, dikarenakan siswa merupakan tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keberadaan siswa dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 19 siswa sedangkan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 siswa. Jadi jumlah keseluruhannya yaitu 36 siswa. Adapun jumlah dan daftar nama siswa kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng sebagai berikut:

⁷⁸ *Observasi*, 22 Oktober 2022

Tabel 2.3**Data Siswa Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng⁷⁹**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	ABDI STIAWAN	L
2.	ADILA LATISHA MASITAH	P
3.	AHMAD ARKA'AN MAULANA	L
4.	AHMAD AUFA RIZAL RAIS	L
5.	AHMAD AUFAN	L
6.	AHMAD IZZAN AL RASYID	L
7.	ARIATI NAURA ZAHWA	P
8.	AZALEA KHALIQA DZAHIN	P
9.	BAHAUDIN MUBAOQ ALPAROS	L
10.	DIANA SAGITA PUTRI	P
11.	EMILIA RIDWANA	P
12.	ESADINEVYA CANTIKA MARYAM	P
13.	INAYA AZMI ATHIFA	P
14.	INTAN SURYA FARIHA	P
15.	IRFA NIATUL ARINI	P
16.	KINARA AZ ZAHRA	P
17.	M. FATHUL IKROM	L
18.	M. DANISH RAYYAN AZKA	L
19.	M. ALI FATIH AKBAR	L
20.	M. AZIZ RIDHO	L
21.	M. LUTFI HAKIM	L
22.	M. NAZRIL ASROFI	L
23.	M. SUKRON	L
24.	M. UMAR	L
25.	M. OGA ARDIANSAH	L
26.	MAJIDA QOLBI	P
27.	RAFIF RIZQILLAH	L
28.	RIFAN QOLBI AL RIZKY	L
29.	RIZKANA MAULIDIYA	P
30.	RIZKI AMALIA	P
31.	SYIFAUH HUSNA	P
32.	TANIA RAHMA	P
33.	WASFAN HAFIFI ALFAWWAZ	L
34.	ZAHWA ARIANI	P

⁷⁹ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

35.	ZIAD ALFIYAN RIZKI	L
36.	ZULAIKHA NAFISHA	P

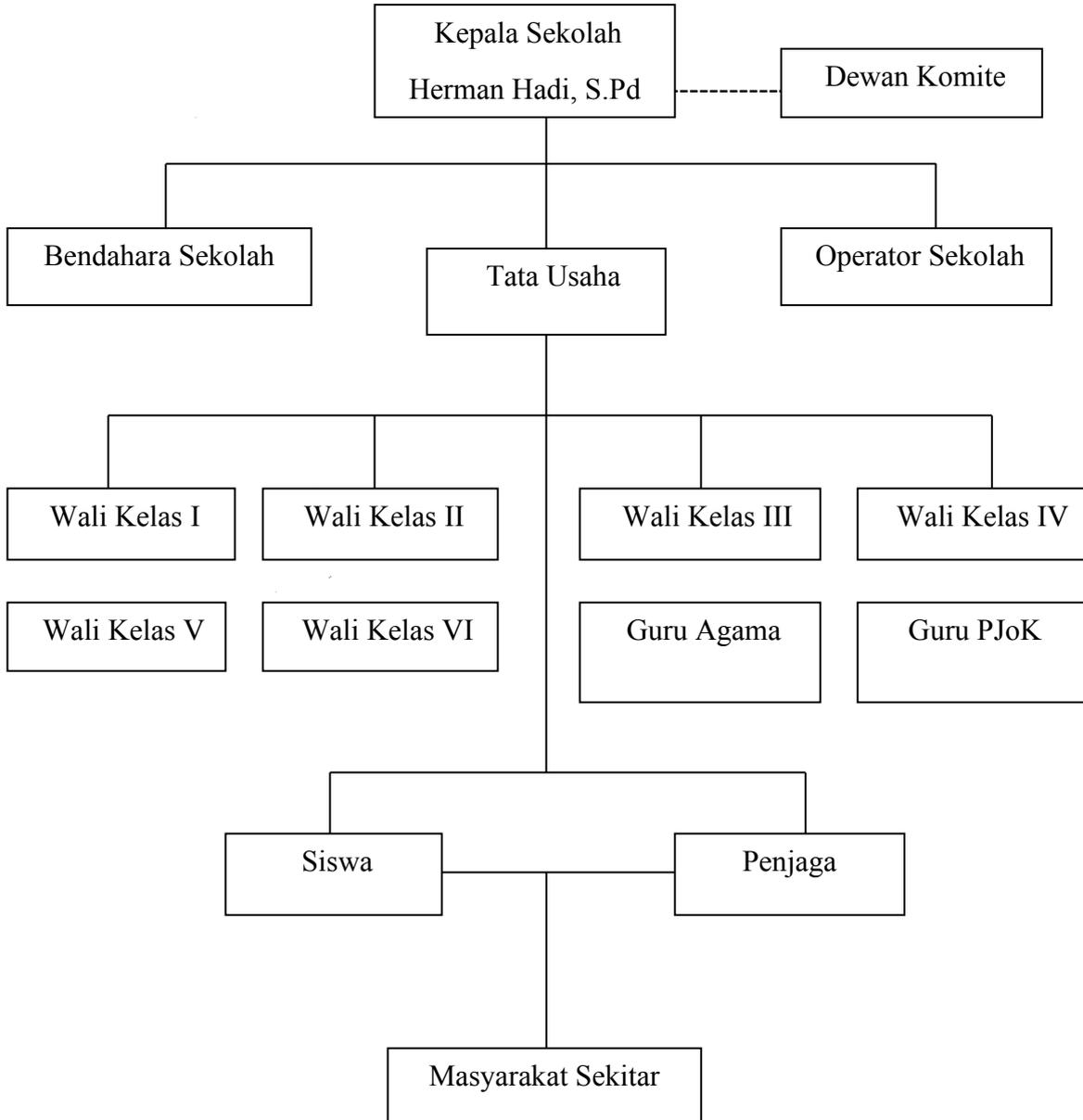
Berdasarkan hasil observasi di atas dan wawancara yang peneliti lakukan di sekolah bahwa di kelas III MI Islahul Muta'allim Karang Genteng tidak semua berasal dari kampung Karang Genteng saja tetapi banyak juga yang berasal dari luar kampung dan yang tinggal di BTN.⁸⁰

⁸⁰ *Observasi*, 22 Oktober 2022

8. Struktur Organisasi

Bagan I

Struktur Organisasi MI Islahul Muta'alim⁸¹



⁸¹ Dokumentasi, 22 Oktober, 2022

B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih di kelas III antara lain:

a. Membuat Suasana yang Menyenangkan

Dalam suatu pembelajaran di kelas, siswa sangat cepat merasakan bosan ketika belajar, agar tidak bosan dengan pelajaran guru berusaha untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, seperti membuat suatu permainan yang di senangi oleh siswa, misalnya guru membuat permainan pembelajaran sambung serita, guru membacakan cerita di dalam buku setelah itu guru dengan secara acak memilih siswa untuk melanjutkan cerita di dalam buku sama-sama dua bait-dua bait secara bergiliran. Dalam hal ini untuk membuat suasana yang menyenangkan di dalam kelas peneliti mewawancarai guru kelas III MI Islahul Muta'alim.

Ibu Nurain mengatakan bahwa:

“Guru membuat suasana belajar dikelas menjadi menyenangkan dengan cara menguasai kelas, bermain sambil belajar dan memahami kondisi siswa. Guru berusaha membuat suatu pembelajaran kondusif dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian berdiskusi bersama”.⁸²

Dengan adanya suatu permainan atau membuat suasana yang menyenangkan di dalam kelas, siswa akan merasakan senang dalam belajar selain itu siswa juga merasakan semangat dalam belajar. Apabila siswa senang

⁸² Nurain, *Wawancara*, Mataram 10 Agustus 2023

dan semangat dalam belajar siswa akan lebih mudah untuk menerima suatu pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa guru dalam membuat suasana yang menyenangkan untuk siswa, guru menggunakan suatu bermain, seperti guru membuat permainan tepuk pramuka dan beberapa kuis atau pertanyaan seputaran materi yang diajarkan di dalam kelas.⁸³

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai seorang siswa dari kelas tiga yaitu adik Izzan.

Izzan mengatakan bahwa ia guru dapat membuat siswa senang ketika belajar di kelas.⁸⁴

b. Menggunakan Metode Pembelajaran yang bervariasi

Metode adalah suatu langkah untuk melakukan sesuatu, begitu juga dengan metode pembelajaran bagaimana cara guru melakukan suatu pengajaran di kelas supaya siswa dapat belajar dengan senang, nyaman dan siswa mudah mengerti apa yang disampaikan guru kepada siswanya di kelas. Seorang guru harus menguasai semua metode dalam mengajar, menjadi guru itu tidak cukup hanya menguasai satu metode saja melainkan semua metode. Metode dalam mengajar di kelas sangat penting untuk melatih konsentrasi siswa ketika belajar di kelas.

Konsentrasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. khususnya konsentrasi siswa ketika belajar di dalam kelas. Seorang guru perlu melatih konsentrasi siswa dengan berbagai cara supaya siswa fokus pada satu tujuan yaitu belajar. Seperti yang kita tahu bahwa siswa usia SD/MI senang bermain, maka dari itu guru harus cerdas memilih suatu permainan yang bisa melatih konsentrasi siswa.

⁸³ *Observasi*, 25 Oktober 2022

⁸⁴ *Izzan, Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, guru harus mengalihkan perhatian siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa konsentrasi pada pelajaran yang di sampaikan guru di depan kelas. Ketika siswa merasa bosan dengan suatu pelajaran, guru harus berusaha untuk mengalihkan konsentrasi siswa dengan berbagai macam cara seperti membuat game, kuis, nyanyi dan sebagainya. Maka dari itu guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai semua metode belajar. Dengan menguasai semua metode pembelajaran, guru akan lebih mudah untuk menentukan metode apa yang cocok di terapkan di kelas. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas III MI Islahul Muta'alim.

Ibu Nurain Mengatakan bahwa:

"Untuk melatih konsentrasi siswa, guru berusaha untuk membuat berbagai cara supaya siswa konsentrasi pada pelajarannya seperti buat kuis, tepuk pramuka, dan permainan".⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam melatih konsentrasi siswa guru menggunakan metode bermain, seperti guru membuat permainan tepuk pramuka dan beberapa kuis atau pertanyaan seputaran materi yang di ajarkan di dalam kelas.⁸⁶

Dengan berbagai macam metode dalam suatu pembelajaran, guru dapat memilih metode yang tepat agar sasaran pengajaran dapat di serap oleh siswa. Siswa akan lebih senang dan semangat jika metode yang di pakai guru itu tepat dan jika metode guru itu kurang tepat siswa akan cepat merasakan bosan, cepat

⁸⁵ Nurain, *Wawancara*, Mataram 22 Oktober 2022

⁸⁶ *Observasi*, 25 Oktober 2022

mengantuk, siswa kurang konsentrasi. Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai siswa kelas III.

Izan mengatakan bahwa iya guru menggunakan metode yang bermacam-macam.⁸⁷

c. Mengajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk memudahkan siswa memahami suatu materi pembelajaran. media itu ada 3 yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media visual yaitu media yang hanya bisa dilihat saja contohnya foto atau gambar saja, media audio yaitu media yang bisa didengar saja contohnya radio dan media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan didengar contohnya video, film.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa media pembelajaran yang digunakan guru di kelas yaitu media visual yaitu gambar orang shalat dengan cara duduk dan berbaring. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut kemudian dijelaskan oleh guru dan didemonstrasikan oleh siswa.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih kelas III MI Islahul Muta'alim bahwa:

Ibu Nurain mengatakan bahwa:

"Di dalam kelas ini guru sering menggunakan media pembelajaran dan disesuaikan dengan materi pelajaran seperti media gambar dan kartu".⁸⁹

Seperti yang kita tahu bahwa siswa MI adalah orang yang usianya masih anak-anak dan suka bermain, guru harus cerdas dalam memilih media pembelajaran supaya siswa lebih mudah untuk memahami suatu materi yang

⁸⁷ Izzan, *Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

⁸⁸ *Observasi*, 22 Oktober 2022

⁸⁹ Nurain, *Wawancara*, Mataram 30 Oktober 2022

disampaikan guru dan siswa akan lebih senang kalau siswa diajak untuk bermain sambil belajar. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa kelas III MI Islahul Muta'alim yaitu adik Izzan.

Izzan mengatakan bahwa guru sering menggunakan media gambar dan kartu ketika mengajar.⁹⁰

d. Menguasai Materi

Dalam suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa pasti ada suatu materi tertentu yang harus di sampaikan guru kepada siswanya. Dalam menyampaikan suatu materi guru harus merancang dulu materi mana yang akan di sampaikan kepada siswanya dengan suatu pedoman yaitu RPP supaya guru lebih mudah untuk menjelaskan materi. Dalam suatu RPP kurikulum 2013 guru dapat mempertimbangkan bagaimana cara guru mengajar didalam kelas, bagaimana metodenya, bagaimana strateginya, apa materinya dan masih banyak lagi yang harus di sesuaikan di dalam RPP dan guru harus mempunyai suatu RPP sebagai pedoman dalam mengajar di dalam kelas. Adapun materi fikih kelas III yaitu;

- 1) Shalat sunnah rawatib
- 2) Shalat Jama' dan Qasar
- 3) Shalat bagi orang sakit
- 4) Shalat bagi musafir
- 5) Puasa ramadhan
- 6) Keutamaan bulan ramadhan
- 7) Puasa sunnah
- 8) Shalat tarawih dan witir

⁹⁰ Izzan, *Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

Dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa kelas III MI, guru harus menyampaikannya dengan semenarik mungkin agar siswa lebih mudah untuk memahami suatu materi. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat menarik perhatian siswa yang sedang belajar. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru fikih kelas III MI Islahul Muta'alim.

Ibu Nrain mengatakan bahwa:

"Dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa agar lebih menarik yaitu dengan notasi dan mimik yang sesuai dengan materi (tinggi rendah suara saat menyampaikan materi)".⁹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu guru menjelaskan materi tentang shalat bagi orang sakit, guru menjelaskan cara shalat bagi orang yang sakit yaitu bisa duduk, berbaring/terlentang. Kalau shalat dengan cara berbaring harus menghadap kiblat dan harus menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan rukunnya dan sesuai dengan kemampuannya begitu juga shalat dengan cara duduk.⁹²

Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa kelas III yaitu dengan pertanyaan

Rofif mengatakan bahwa di dalam kelas guru juga menjelaskan materi kepada siswa.⁹³

2. Kendala Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng

Adapun kendala yang di hadapi guru fikih di kelas yaitu;

- a. Kurangnya Persiapan Guru dalam Mengajar

⁹¹ Nurain, *Wawancara*, Mataram 30 Oktober 2022

⁹² *Observasi*, 22 Oktober 2022

⁹³ Rofif, *Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

Dalam proses belajar mengajar, guru yang professional sangat mementingkan yang namanya persiapan, baik dari segi materi yang akan di ajarkan maupun strategi guru dalam mengajar karena tanpa persiapan, guru tidak akan bisa mengajar dengan semaksimal mungkin bahkan tujuan dari pembelajaran itu tidak akan tercapai apa yang di inginkan guru.

Guru yang professional harus mempersiapkan segalanya sebelum mulai pembelajaran supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar. Apabila guru tidak memiliki kesiapan atau rancangan sebelum mulai pembelajaran, maka guru akan mengalami kebingungan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan strategi mana yang cocok untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru fikih kelas III MI Islahul Muta'alim kurangnya persiapan guru dalam mengajar yaitu guru mengajar menggunakan RPP 1 lembar sebagai pedoman sebelum mulai pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan guru tidak bisa melakukan suatu proses pembelajaran dengan baik dan semaksimal mungkin.⁹⁴

Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas III MI Islahul Muta'alim.

Ibu Nurain mengatakan bahwa:

“kurangnya persiapan guru dalam mengajar siswa di kelas yaitu guru masih menggunakan RPP 1 lembar untuk 2 atau 3 kali pertemuan atau mencakup 1 bab dan kadang-kadang guru tidak menggunakan RPP ketika mengajar di kelas”⁹⁵

⁹⁴ *Observasi*, 25 Oktober 2022

⁹⁵ Nurain, *Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

b. Kurangnya Pendekatan Terhadap Siswa

Di dalam kelas terdapat banyak siswa yang memiliki berbagai macam karakter dan perilaku. Sebagai guru harus bisa mempersatukan semua karakter siswa dengan mengalihkan perhatian siswa tertuju pada guru. Guru juga harus bisa mengubah perilaku siswa yang kurang baik dan mendidik siswa supaya berperilaku baik terhadap sesama.

Dalam pembentukan perilaku anak diawali dengan memperlihatkan perilaku baik yang dilakukan dulu sama guru sehingga siswa meniru apa yang dilakukan guru. Siswa akan cenderung menirukan apa yang dilakukan guru. Apabila guru melakukan suatu yang benar maka siswa akan menirunya begitu juga sebaliknya apabila guru melakukan kesalahan maka siswa meniru apa yang dilakukan guru walaupun itu salah.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas ketika guru memberikan tugas latihan di kelas banyak siswa yang masih bermain dan berkeliaran dan tidak mendengarkan guru. Siswa kurang terkontrol juga disebabkan oleh kapasitas jumlah siswa yang melebihi kapasitas dalam kelas. Di SD/MI kapasitas rombongan belajar (rombel) itu sekitar 20-28 siswa. Sedangkan di kelas III MI Islahul Muta'alim berjumlah 36 siswa.⁹⁶

Siswa kurang terkontrol juga disebabkan karena kurangnya sarana untuk belajar. Di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng terdapat 11 ruang kelas yang di mana siswa dalam 1 kelas itu melebihi kapasitas rombongan belajar (rombel).

⁹⁶ *Observasi*, 25 Oktober 2022

Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas III MI Islahul Muta'alim.

Ibu Nrain Mengatakan bahwa:

“Kurangnya pendekatan terhadap siswa maksudnya guru setelah mengajar di dalam kelas guru langsung keluar selama siswa masih keluar main, guru tidak menemani siswa ketika bermain di dalam kelas selama jam istirahat”.⁹⁷

3. Solusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

Adapun solusi yang dilakukan oleh guru fikih yaitu;

a. Mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran

Ketika mengajar dikelas guru harus mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum mulai pelajaran. Guru mempersiapkan diri dengan merancang apa yang akan disampaikan dan apa yang dilakukan guru selama didalam kelas, guru harus menguasai apa yang ada di RRP yang dibuat guru itu sendiri dan harus menguasai kelas ketika berada di dalam kelas. Sebelum mulai pelajaran, guru merancang suatu pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswanya. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru fikih kelas III MI Islahul Muta'alim.

Ibu Nurain menatakan bahwa:

"Sebelum guru mulai mengajar di kelas, guru mempersiapkan diri dengan cara membuat RPP terlebih dahulu dan menguasai apa yang ada di dalam RPP tersebut".⁹⁸

Untuk mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas, ada banyak hal yang harus di rancang oleh guru seperti prota, prosem, silabus, RPP dan lain sebagainya. Guru merancang semuanya sebelum siswa mulai masuk

⁹⁷ Nurain, *Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

⁹⁸ Nurain, *Wawancara*, Mataram 22 Oktober 2022

sekolah atau ketika siswa masih libur semester. Guru merancang semuanya dengan sebaik mungkin agar guru dapat memperkirakan apa saja yang akan di pelajari siswa, kapan hari libur nasional dan berapa waktu atau jam siswa belajar selama 1 semester atau 1 tahun kedepan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yaitu guru masih menggunakan RPP 1 lembar yang digunakan beberapa pertemuan, dalam 1 RPP mencakup 1 bab yang dirincikan menjadi beberapa sub bab dan diajarkan 2 atau 3 kali pertemuan di dalam kelas dalam 1 RPP mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian.⁹⁹

b. Menanamkan Pendekatan Terhadap Siswa

Dalam proses pembelajaran, guru berusaha untuk pendekatan terhadap siswa, guru harus membuat siswa lebih aktif dengan di pandu langsung oleh guru, tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa juga harus aktif supaya siswa terbiasa dengan apa yang dipelajari. Apabila guru saja yang aktif dikelas akan membuat siswa cepat bosan, ngantuk dan letih. Guru harus membuat siswa lebih aktif dikelas dengan cara guru bertanya kepada siswanya tentang materi yang di pelajari di kelas. Untuk membuat siswa aktif di kelas ibu Nuran mengatakan:

"Dalam usaha guru dalam membuat siswa lebih aktif yaitu guru memberikan siswa waktu untuk bertanya apa yang belum di pahami siswa dan guru membuat kelompok untuk berdiskusi bersama."¹⁰⁰

Dalam membuat siswa lebih aktif dikelas akan berdampak pada jiwa mental siswa, mental siswa akan bagus bila siswa sering berbicara dan berani untuk menghadapi masalah. Untuk itu guru harus membuat

⁹⁹ *Observasi*, 8 Januari 2024

¹⁰⁰ Nurain, *Wawancara*, Mataram 22 Oktober 2022

siswa lebih aktif didalam kelas walaupun hanya aktif bertanya kepada guru. Selain itu guru juga harus memberikan tugas atau latihan dikelas maupun tugas di rumah supaya siswa tidak hanya aktif di kelas saja melainkan diluar kelas.

Selain didalam kelas guru juga melatih keaktifan siswa melalui perlombaan diluar misalnya siswa mengikuti lomba baca tulis qur'an di luar dengan di dampingi oleh guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti bahwa sudah ada suatu pendekatan guru terhadap siswanya dapat dilihat dari ketika guru menjelaskan suatu materi dan ada siswa yang belum mengerti tentang materi yang di sampaikan guru, guru langsung menghampiri an menjelaskannya kembali kepada siswa selain itu guru juga sering bertanya kepada siswa siswinya tentang bagaimana kabar siswa siswinya hal ini daapt dilakukan karena adanya suatu pendekatan terhadap guru dan siswa.¹⁰¹

Dalam hal ini juga peneliti mewawancari siswa kelas III MI Islahul Muta'alim.

Rofif mengatakan bahwa guru sering mengajak siswa berinteraksi aktif di dalam kelas.¹⁰²

C. Gambaran Umum dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

1. Gambaran Umum dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

¹⁰¹ *Observasi*, 8 Januari 2024

¹⁰² Rofif, *Wawancara*, Mataram 8 Januari 2024

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada pembelajaran fikih di kelas III, guru menggunakan beberapa metode dalam mengajar, guru menjadikan suasana belajar yang menyenangkan yang dihiasi dengan berbagai nyanyian apabila siswa bosan dengan materi yang disampaikan. guru harus bisa menguasai kelas dan memberikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami siswa. Guru mengevaluasi kemampuan siswa dengan cara memberikan latihan soal, ulangan harian, MID semester dan ulangan semester. Dan memberikan semangat kepada siswa agar mereka semangat dalam belajar,

2. Bukti Bahwa Ada Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

Dapat dilihat bahwa guru bisa meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran fikih kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng dengan nilai tara-rata di atas KKM dengan nilai KKM siswa pada mata pelajaran fikih adalah 75

Tabel 2.4**Data Nilai Siswa Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng¹⁰³**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	ABDI STIAWAN	80
2.	ADILA LATISHA MASITAH	86
3.	AHMAD ARKA'AN MAULANA	94
4.	AHMAD AUFA RIZAL RAIS	88
5.	AHMAD AUFAN	80
6.	AHMAD IZZAN AL RASYID	83
7.	ARIATI NAURA ZAHWA	93
8.	AZALEA KHALIQA DZAHIN	91
9.	BAHAUDIN MUBAOQ ALPAROS	84
10.	DIANA SAGITA PUTRI	81
11.	EMILIA RIDWANA	90
12.	ESADINEVYA CANTIKA MARYAM	94
13.	INAYA AZMI ATHIFA	83
14.	INTAN SURYA FARIHA	85
15.	IRFA NIATUL ARINI	80
16.	KINARA AZ ZAHRA	81
17.	M. FATHUL IKROM	90
18.	M. DANISH RAYYAN AZKA	90
19.	M. ALI FATIH AKBAR	83
20.	M. AZIZ RIDHO	83
21.	M. LUTFI HAKIM	80
22.	M. NAZRIL ASROFI	82
23.	M. SUKRON	80
24.	M. UMAR	90
25.	M. YOGA ARDIANSAH	81
26.	MAJIDA QOLBI	90
27.	RAFIF RIZQILLAH	90
28.	RIFAN QOLBI AL RIZKY	82
29.	RIZKANA MAULIDIYA	80
30.	RIZKI AMALIA	80
31.	SYIFAUH HUSNA	84
32.	TANIA RAHMA	93
33.	WASFAN HAFIFI ALFAWWAZ	90
34.	ZAHWA ARIANI	81
35.	ZIAD ALFIYAN RIZKI	80

¹⁰³ Dokumentasi 24 Desember 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwa yang menjadi sasaran dan dikaji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. hal ini dapat dikatakan berkualitas jika guru memiliki keterampilan untuk menguasai kelas dan keterampilan menjelaskan sesuai dengan keadaan siswanya, yang ditandai dengan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan berkualitas jika siswa selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, siswa selalu mempersiapkan diri dengan membaca buku selama 5 sebelum guru mulai menjelaskan pembelajaran. selanjutnya juga dapat dilihat dari materi, ini dapat dikatakan berkualitas jika guru dapat menyampaikan materi dengan semenarik mungkin sehingga siswa dapat menerima suatu materi pelajaran dengan mudah dan dapat dipahami. Selanjutnya juga dapat dilihat dari media pembelajaran yang digunakan guru, hal ini dapat dikatakan berkualitas jika media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan dan mudah dijangkau oleh guru¹⁰⁴

¹⁰⁴ Nurain *Wawancara*, Mataram, 25 Oktober,2022

BAB III

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI

Islahul Muta'alim Karang Genteng.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng yaitu:

1. Membuat Suasana yang Menyenangkan

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menyampaikan sebuah materi tertentu yang di berikan kepada siswa, agar siswa semangat dalam belajar, guru berusaha semaksimal mungkin untuk membuat suasana di dalam kelas menjadi menyenangkan, apabila guru tidak menjadikan suasana yang menyenangkan di kelas siswa akan mengalami sebuah kegabutan dalam belajar seperti cepat mengantuk, tidak menghiraukan guru yang sedang menyampaikan materi, tidur di dalam kelas bahkan siswa sulit untuk mencerna apa yang di sampaikan guru.

Dalam pengelolaan kelas guru di harapkan untuk melakukan sesuatu yang bisa menciptakan satu kondisi yang menyenangkan ketika terjadinya proses pembelajaran di dala kelas. Dalam pengelolaan kelas terdapat suatu peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran yang di mana guru harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar bisa tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹⁰⁵

Guru sangat menentukan suatu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, serta sangat berpengaruh terhadap terciptanya suatu proses dan

¹⁰⁵ Yosefat Salu DKK, "Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SD Negeri Oetona Kota Kopang". *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*. Vol. 2 Nomor 1, 2021, hlm. 171

hasil yang berkualitas. Guru sangat di tuntuk untuk memiliki suatu kemampuan, kualitas dan professional. Kemampuan inilah yang sangat di butuhkan untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan dan mampu untuk mengatur siswa serta dapat mengendalikan situasi yang menyenangkan untuk dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹⁰⁶

Hal yang terpenting dalam suatu pembelajaran yaitu dapat tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai guru berusaha untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu siswa akan sayang kepada guru apabila guru bisa membuat hati siswa mejadi senang.

2. Menggunakan Metode Pembelajaran yang bervariasi

Metode adalah suatu langkah untuk melakukan sesuatu, begitu juga dengan metode pembelajaran bagaimana cara guru melakukan suatu pegajaran di kelas supaya siswa dapat belajar dengan senang, nyaman dan siswa mudah mengerti apa yang di sampaikan guru kepada siswanya di kelas, dengan hal ini guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai semua metode belajar. Dengan menguasai semua metode pembelajaran, guru akan lebih mudah untuk menentukan metode apa yang cocok di terapkan di kelas.

Metode yaitu tata cara yang dirancang oleh seseorang secara sistematis dalam melakukan suatu kegiatan, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memudahkan suatu pelaksanaan agar dapat mencapai suatu tujuan yang sudah di tentukan dan direncanakan sebelumnya¹⁰⁷

¹⁰⁶ Hasma Nur Jaya DKK, “ Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 Nomor 2, 2021, hlm. 1567

¹⁰⁷ Ayu Anjani, “Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5 Nomor 1 Maret 2020, hlm 69

Adapun macam-macam metode dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Metode ceramah yaitu metode yang dilakukan oleh guru untuk memberikan suatu informasi tentang ilmu pengetahuan kepada siswanya.¹⁰⁸
- b. Metode demonstrasi yaitu metode yang dapat memperagakan suatu benda kepada siswa untuk melakukan suatu pembelajaran.¹⁰⁹
- c. Metode diskusi yaitu metode yang di gunakan guru untuk memecahkan suatu masalah, menjawab suatu pertanyaan, serta dapat menambah suatu pengetahuan siswa.¹¹⁰
- d. *Inquiry*, yaitu metode yang digunakan untuk membangun daya pikir siswa secara rasional.¹¹¹
- e. *Problem Base Learning* yaitu metode yang digunakan untuk membangun suatu kompetensi siswa dalam menghadapi suatu permasalahan dalam dunia nyata.¹¹²

Masih banyak lagi metode yang di gunakan dalam pembelajaran yang tidak semua cantumkan oleh peneliti. Dengan begitu banyaknya metode yang di gunakan dalam suatu pembelajaran yang harus di kuasai guru sehingga guru lebih mudah untuk menentukan metode mana yang akan digunakan untuk mengajar di kelas.

3. Mengajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu agar proses pembelajaran bisa terlaksanakan dengan baik.

¹⁰⁸ *Ibid...*, hlm 70

¹⁰⁹ *Ibid...*, hlm 71

¹¹⁰ *Ibid...*, hlm72

¹¹¹ *Ibid...*, hlm 78

¹¹² *Ibid...*,

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa dalam belajar, dengan media pembelajaran siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran, guru dapat menarik perhatian siswa dan dapat membantu siswa belajar secara optimal.

Media berarti komponen bahan atau alat dalam sistem pembelajaran. menurut Hamidjojo media yaitu perantara yang dipakai untuk menyebar ide sehingga ide itu bisa sampai ke penerima. Menurut Blacks dan Horalsen media yaitu saluran komunikasi yang digunakan untuk menampaikan suatu pesan. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya untuk membuat seseorang untuk belajar. Jadi, media pembelajaran itu bisa berupa alat, bahan atau keadaan yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.¹¹³

4. Menguasai Materi

Ketika guru mengajar di dalam kelas, guru terlebih dahulu harus menguasai materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Seperti yang kita lihat bahwa kebanyakan guru yang belum menguasai materi sehingga siswa hanya di suruh menulis atau membaca saja tanpa di jelaskan kembali oleh guru.

Sebagai seorang guru memiliki tugas utama yaitu mendidik dan mengajar. Menurut Gagne tugas pokok guru yaitu Merancang, melaksanakan dan menilai. Tugas merancang dapat dilakukan sebelum mulai kegiatan belajar di kelas. Setelah merancang kegiatan, Guru melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan rancangan yang tela dibuat, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.¹¹⁴

¹¹³ M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaa Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Kwangsan*. Vol. 1 Nomor 2, Desember 2013, hlm. 97-98.

¹¹⁴ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yan Efektif dan Berkualitas". *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. vol. 1 Nomor 1 Oktober 2014, hlm. 22

Menurut Gagne peristiwa dalam pembelajaran itu terdiri dari:

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Menyampaikan tujuan dalam pembelajaran
- c. Membangkitkan segala sesuatu yang telah dimiliki siswa
- d. Menyajikan materi pembelajaran
- e. Memberikan latihan
- f. Menampilkan unjuk rasa
- g. Memberikan balikan
- h. Menilai¹¹⁵

B. Kendala Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

Adapun yang menjadi masalah dalam meningkatkan kualitas terutama di Indonesia yaitu:

1. Kurangnya Persiapan Guru dalam Mengajar.

Sebelum mengajar seorang guru harus mempersiapkan diri untuk mengajar siswanya, persiapan yang dimaksud yaitu menyusun suatu rancangan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas. RPP harus di rancang sedemikian mungkin untuk menentukan tujuan dari pelajaran yang akan di pelajari, untuk menentukan strategi apa yang pakai untuk mengajar, materi apa yang harus diajarkan kepada siswa dan lain sebagainya.

Persiapan yaitu siap-siap, rancangan untuk sesuatu. Sedangkan gguru yaitu seorang pendidik yang telah menerima atau memikul tanggung jawab pendidikan yang diserahkan oleh orang tua. Dalam pendapat lain guru yaitu tenaga pendidikan yang menyampaikan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa

¹¹⁵ *Ibid.*

disekolah. Jadi , persiapan guru yaitu suatu tindakan yang terencana oleh seorang guru untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya di sekolah dalam proses belajar mengajar.¹¹⁶

2. Kurangnya Pendekatan Terhadap Siswa

Di dalam suatu pembelajaran di kelas, terlebih dahulu mendekati diri kepada siswa dengan suatu pendekatan, pendekatan sangat penting dalam suatu pembelajaran karena tanpa pendekatan terlebih dahulu guru akan merasakan kesulitan dalam mengontrol siswa dalam mengajar. Pendekatan dalam suatu pembelajaran sangat diperlukan untuk memberi suatu kesempatan kepada siswa untuk memperoleh suatu pengalaman belajar.

Menurut Komalasari pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan siswa yang telah di rencanakan, dilaksanakan dan di evaluasi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Miarso pembelajaran yaitu suatu usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk membuat siswa dapat belajar dan dapat mencapai suatu hasil belajar yang maksimal. Agar proses suatu pembelajaran dapat berjalan dengan lancar maka guru dituntut untuk menerapkan suatu pendekatan yang tepat sebab pendekatan dalam pembelajaran dapat memberikan suatu kesempatan bagi siswa untuk memperoleh suatu pengalaman belajar yang optimal.¹¹⁷

Maka dari itu seorang guru harus memberikan suatu pendekatan kepada siswa agar guru lebih mudah mengetahui karakteristik siswa di dalam kelas dan apabila suatu pendekatan tidak ada maka siswa tidak akan bisa memperoleh suatu pengalaman belajar yang optimal.

¹¹⁶ Larlen, "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar". *Pena*. Vol. 3 Nomor 1, hlm 83-84

¹¹⁷ Turdjai, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa". *Triadik*. Vol 15 Nomor 2, Oktober 2016, hlm 18

C. Solusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

Adapun solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas guru harus mempersiapkan diri untuk membuat suatu pedoman yang biasa di sebut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), guru harus mempersiapkan terlebih dahulu supaya guru, mudah dalam mengajar siswa, RPP di buat dulu oleh guru sebelum proses pembelajaran dan dalam proses pembelajaran guru mengajar siswa dengan melakukan apa yang telah di rancang di RPP tersebut.

Seorang guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab saja melainkan meningkatkan kemampuan untuk memperluas pemikiran. Guru adalah seorang pelaksana pembelajaran yang memberikan suatu pencapaian proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kesiapan guru juga diperlukan dalam membina proses pembelajaran di kelas. Guru harus menyampaikan materi dengan semenarik mungkin, dengan kreatif, dan menyenangkan.¹¹⁸

2. Menanamkan Pendekatan Terhadap Siswa

Menurut Ro Kellen ada 2 macam pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan berpusat pada siswa. Sedangkan menurut Sanjaya pendekatan adalah titik tolak kita terhadap suatu proses pembelajaran. Istilah pendekatan sangat merujuk pada saat terjadinya proses

¹¹⁸ Larlen, "Persiapan...", hlm. 83

yang sifatnya masih umum. Pendekatan merupakan langkah awal untuk menemukan suatu ide dalam melihat suatu permasalahan yang di hadapi.¹¹⁹

Sedangkan kata keaktifan dan aktif hanya beda pada awalan pe dan akhiran an. Kata aktif berarti giat, sibuk. Sedangkan keaktifan berarti kegiatan, kesibukan. Sedangkan belajar menurut Muhibbinsyah yaitu suatu kegiatan yang berproses yang sangat fundamental dalam suatu jenjang pendidikan. Menurut Suyanto keaktifan belajar adalah suatu model pembelajaran cooperative yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan.¹²⁰

Ada beberapa pendekatan untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas yaitu:

- a. *Learning Together* yaitu membentuk suatu kelompok di dalam kelas yang beranggotakan siswa yang beragam kemampuan, setelah itu setiap kelompok harus bekerja sama menyelesaikan semua tugas yang diserahkan oleh guru. Dalam satu kelompok hanya memperoleh satu set lembar tugas saja dan penilaian pada hasil kerja kelompok.
- b. *Teams-Games-Tournament* yaitu setelah belajar dan bekerja sama dengan masing-masing kelompok, para anggota akan berlomba dengan kelompok lain sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri dan penilaiannya diambil dari jumlah nilai yang diperoleh.
- c. *Group Investigation* yaitu semua anggota dituntut untuk merancang penelitian dan perancang suatu pemecahan masalah yang dihadapi siswa

¹¹⁹ Abdullah, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan siswa". *Edureligia*. Vol. 1 Nomor 1, 2017, hlm. 47.

¹²⁰ Suarni, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015". *Journal of Physics and Science Learning*. Vol. 1 Nomor 2 Desember, hlm. 130.

dan ketua kelompok menentukan apa yang dikerjakan dan siapa yang akan persentasi.

- d. *Jigsaw Proscedure* yaitu suatu anggota kelompok akan di beri tugas yang berbeda-beda oleh guru dengan tujuan setiap anggota dapat memahamii pokok bahasan, dan materi secara menyeluruh.¹²¹

Sebelum mulai proses pembelajaran, guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa agar merasa di perhatikan oleh guru, sebuah pendekatan terhadap siswa sangat penting karena tanpa pendekatan seorang guru, siswa menjadi seorang yang menyendiri, tidak percaya diri, dan merasa tidak di perhatikan oleh guru, siswa akan merasa senang bila selalu diperhatikan oleh guru. Perhatian seorang guru terhadap siswanya akan menjadikan siswa senang dalam belajar.

Berdasarkan deskripsi data diatas, dapat dipahami bahwa upaya guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari segala upaya yang telah di lakukan oleh guru fikih kelas III MI dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun hal-hal yang telah dilakukan guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yaitu memperbanyak aktivitas siswa didalam kelas, menggunakan keterampilan dalam mengelola pembelajaran, dengan memperdalam materi, guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, dan menggunakan sistem pembelajaran yang berlaku di sekolah.

Sedangkan hal yang kurang dalam pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih dikelas III MI Islahul

¹²¹ Abdullah, "Pendekatan....", hlm 57

Muta'alim Karan Genteng yaitu guru kurang mempersiapkan diri dalam mengajar siswa dengan menggunakan pedoman RRP 1 lembar, siswa yang kurang terkontrol karena melebihi kapasitas jumlah siswa dan siswa konsentrasi dalam belajar.

Demikianlah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng yang dapat peneliti kemukakan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari segala upaya yang telah dilakukan oleh guru fikih dalam pembelajaran fikih yaitu dengan membuat suasana yang menyenangkan, guru menggunakan metode yang bervariasi, guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dan guru menguasai semua materi.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di kelas III MI Islahul Muta'alim Karang genteng yaitu guru kurangnya persiapan guru dalam mengajar siswa, kurangnya pendekatan terhadap siswa.
3. Solusinya yaitu guru harus mempersiapkan diri dalam mengajar siswa di kelas, guru menanamkan pendekatan terhadap siswa dengan membuat siswa lebih aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran kepada guru fikih kelas III MI Islahul Muta'alim yaitu hendaknya guru fikih dalam melakukan suatu pembelajaran di dalam kelas, guru tidak hanya membuat pedoman RPP saja tetapi harus dikuasai juga supaya guru tidak terlalu melihat RPP saat pembelajaran berlangsung.

I. Daftar Pustaka

- Abdullah, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan siswa". *Edureligia*. Vol. 1 Nomor 1, 2017.
- Abdul Halik, "Metode Pembelajaran : Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal al-Ibrah*. Vol. 1 Nomor 1 Maret 2012.
- Ahmad Idhar, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Office*, Vol. 2, Nomor 2, 2016.
- Ahmad Rudi Maasrukhin dan Khurin In Ratnasari, "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika". *Jurnal Auladuna*. Vol. 1 Nomor 2 April 2019.
- Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2016.
- Ahmadi dan Sofyan Hadi, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru". Vol. 3 Nomor 1 February 2023.
- Amalia Khairunnisa, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ibnu Qoyyim Putri". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2022.
- Apriyanti, "Metode Mengajar Bervariasi Untu Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Journal of Research Mathematics Education*. Vol. 3 Nomor 2, 2020.
- Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2018.
- Ayu Anjani, "Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5 Nomor 1 Maret 2020.
- Dewi Rohiani, "Kajian Tentang Standar Proses dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 2, Nomor 2, Desember 2020.
- Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif". *Jurnal At-Taqfir*. Vol. 6 Nomor 1 Juni 2019.
- Gurnito, "Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*. Vol. 1, Nomo 1. Septembe 2016.

- Hasma Nur Jaya DKK, “ Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 Nomor 2, 2021.
- Issaura Sherly Pamela DKK, "Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.3 Nomor 2, November 2019.
- Laela Nurfitria, "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Konsep Lingkungan Melalui Pendekatan Sets dengan Model PBI di SMA Masehi 1 PSAK Semarang". *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2006.
- Larlen, "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar". *Pena*. Vol. 3 Nomor 1.
- Maimun, *Menjadi Guru Yang Di Rindukan*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11 Nomor 1, 2017.
- Mely Agustin DKK, "Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre Solution Posing* di SMP Neeri 15 Kota Bengkulu". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*. Vol. 1 Nomor 1 Agustus 2017.
- M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaa Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Kwangsan*. Vol. 1 Nomor 2, Desember 2013.
- Mu'alimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "*Penelitian Tindakan Kelas*", Pasuruan: Qanding, 2014.
- Mugiroh, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 1, Februari 2002.
- Muhammad Ainul Churri dan Yudha Anggana Agung, “ Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Audio Video Untuk SMK Negeri 7 Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 2 Nomor 2 tahun 2013.
- Muhammad Zaky Abdullah, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN Kandri 01 Semarang". *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013.
- Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalu Sistem Pembelajaran yang Tepat". *Tadris*. Vol. 2, Nomor 1. 2007.
- Mumun Mulati, "Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran". *Jurnal of Islamic Education*. Vol. 1 Nomor 2 2019.

- Mutia Rahma Setyani dan Ismah, "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar". *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018*. Vol. 1 Oktober 2018.
- Nuning Indah Patiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2017.
- Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah*. Vol. 21 Nomor 1 February 2020.
- Nurjanah, "Anaisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda", *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 1, November 2021.
- Nurlianti, "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar." *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2015
- Olivia Fridaram, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*". *Jurnal Magistrorum Et Scholarium*. Vol. 1 Nomor 2 Desember 2020.
- Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yan Efektif dan Berkualitas". *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. vol. 1 Nomor 1 Oktober 2014.
- Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), cet. Ke-1.
- Sabarudin, "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013". *Jurnal An-Nur*, Vol. 04 Nomor 01 Januari-Juni 2018.
- Sahwani, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh". *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Banda Aceh, 2019.
- Selamat Karo-Karo dan Endi Saruksuk, "Hubungan Tingkah Laku Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen di SMP Swasta Talitakum Medan". *Jurnal Pendidikan Reliiious*. Vol. 2 Nomor 2 Juni 2020.
- Setyani DKK, "Analisis Sistem Pendidikan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Perspektif Guru". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 14 Nomor 1.
- Shima Dewi Fauziah, "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, *Skripsi*, IAIN Metro, Metro, 2018.
- Sindyanna Awanis Safitri, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akhlak Siswa Kelas VII pada Masa Pandemi di SMP Muhammadiyah 8 Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2021.

- Siti Nurjanah, "Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Metode tanya Jawab". Tanpa Tahun.
- Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, Nomor 1, 2015.
- Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica, 2020
- Suarni, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015". *Journal of Physics and Science Learning*. Vol. 1 Nomor 2 Desember.
- Turdjai, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa". *Triadik*. Vol 15 Nomor 2, Oktober 2016.
- Warda Maghfiroh Husein "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Peneapan Teknologi Infomasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian" *Jurnal FETISI*, Vol. 3, Nomor 1. Januari 2022.
- Wendi DKK, "Keterampilan Mengelola Kelas Oleh Guru pada Pembelajaran IPS di Kelas VII". Tanpa Tahun.
- Windi, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 5 Palopo". *Skripsi*, IAIN Palopo, Palopo, 2021.
- Yosefat Salu DKK, "Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup di SD Negeri Oetona Kota Kopang". *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*. Vol. 2 Nomor 1, 2021.

J.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, hal-hal yang perlu di observasikan antara lain:

1. Mengamati proses pembelajaran fikih kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
2. Mengamati metode yang digunakan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.
3. Mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar di dalam kelas.

Tabel Hasil Pengamatan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di Kelas III MI Islahul Muta'alim Tahun Pelajaran 2022/2023

Pembukaan Pembelajaran	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan mengulas pelajaran sebelumnya.
Kajian Materi	Shalat Jamak dan Qasar
Metode	Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi
Aktivitas siswa	Membaca sebelum mulai belajar
Sumber Belajar	LKS Kelas 3 Semester 1
Media Pembelajaran	Gambar orang sholat sambil duduk dan terlentang.
Penutup	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan, doa bersama dan salam penutup.

Lampiran 2: Pedoman wawancara

Dalam penelitian ini, hal-hal yang perlu di tanyakan ke guru antara lain:

1. Bagaimana cara Ibu Guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan?
2. Metode apa saja yang Ibu Guru lakukan untuk melatih konsentrasi siswa?
3. Apakah Ibu guru sering menggunakan media pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana cara Ibu guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas dengan menarik perhatian siswa?
5. Apa saja kesulitan guru dalam mempersiapkan diri dalam mengajar di kelas?
6. Kurangnya pendekatan seperti apa guru terhadap siswanya, jelaskan!
7. Bagaimana cara Ibu guru dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar di kelas?
8. Bagaimana cara Ibu guru dalam menanamkan suatu pendekatan terhadap siswa?

Adapun yang perlu di tanyakan kepada siswa antara lain:

1. Menurut siswa apakah guru ketika mengajar di dalam kelas dapat membuat siswa merasa senang?
2. Menurut siswa apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam?
3. Media apa saja yang digunakan guru ketika mengajar di dalam kelas?
4. Dalam menyampaikan materi di dalam kelas, apakah guru menjelaskan materi atau sekedar disuruh menulis saja?
5. Bagaimana pendekatan guru terhadap siswanya di dalam kelas?

Tabel Hasil Wawancara dengan Guru MI Islahul Muta'alim Kelas III

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Ibu Guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan?	Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dengan cara menguasai kelas, bermain sambil belajar dan memahami kondisi siswa.
2.	Metode apa saja yang Ibu Guru lakukan untuk melatih konsentrasi siswa?	Untuk melatih konsentrasi siswa, guru berusaha untuk membuat berbagai cara supaya siswa konsentrasi pada pelajarannya seperti buat kuis, tepuk pramuka dan permainan.
3.	Apakah Ibu guru sering menggunakan media pembelajaran dikelas?	Didalam kelas, guru sering menggunakan media pembelajaran dan disesuaikan dengan materi pelajaran.
4.	Bagaimana cara Ibu guru dalam menyampaikan materi didalam kelas dengan menarik perhatian siswa?	Dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa agar lebih menarik yaitu dengan notasi dan mimik yang sesuai dengan mimik (tinggi rendah suara saat menyampaikan materi).
5.	Apa saja kesulitan guru dalam mempersiapkan diri dalam mengajar di kelas?	Kurangunya persiapan guru dalam mengajar siswa di kelas yaitu guru masih menggunakan RPP 1 lembar untuk 2 atau 3 kali pertemuan atau mencakup 1 bab dan kadang-kadang guru tidak menggunakan RPP ketika mengajar di kelas
6.	Kurangunya pendekatan seperti apa guru terhadap siswanya, jelaskan!	Kurangunya pendekatan terhadap siswa maksudnya guru setelah mengajar di dalam kelas guru langsung keluar selama siswa masih keluar main, guru tidak menemani siswa ketika bermain di dalam kelas

		selama jam istirahat.
7.	Bagaimana cara Ibu guru dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar dikelas?	Sebelum mulai mengajar dikelas, guru mempersiapkan diri dengan cara membuat RPP terlebih dahulu dan menguasai apa yang ada didalam RPP tersebut.
8.	Bagaimana cara Ibu guru dalam menanamkan suatu pendekatan terhadap siswa?	Dalam usaha guru membuat siswa lebih aktif yaitu guru memberikan siswa waktu untuk bertanya apa yang belum dipahami siswa dan guru membuat keompok untuk berdiskusi bersama.

Tabel Hasil Wawancara dengan Siswa kelas III MI Islahul Muta'alim

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut siswa, guru ketika mengajar didalam kelas dapat membuat siswa merasa senang?	Iya guru dapat membuat siswa senang.
2.	Menurut siswa, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam?	Iya guru menggunakan metode yang bermacam-macam.
3.	Media apa saja yang digunakan guru ketika mengajar didalam kelas?	Media gambar dan kartu
4.	Dalam menyampaikan materi dalam kelas apakah guru menjelaskan atau sekedar disuruh menulis saja?	Iya guru menjelaskan materi didalam kelas.
5.	Bagaimana pendekatan guru terhadap siswanya didalam kelas?	Guru sering mengajak siswa berinteraksi aktif.

Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
2. Identitas MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
3. Visi dan misi MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
4. Sarana dan prasarana MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
5. Data keadaan guru dan siswa kelas 3 MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
6. Struktur organisasi MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.
7. Data nilai raport siswa kelas 3 MI Islahul Muta'alim Karang Genteng.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Gambar1: Guru menjelaskan materi kepada peserta didik.



Gambar 2: guru mengulas kembali pelajaran yang sudah di pelajari



Gambar 3: Peserta didik disuruh membaca LKS



Gambar 4 : wawancara guru kelas III MI Islahul Muta'alim



Gambar 5: wawancara kepada siswa kelas III MI Islahul Muta'alim yaitu Ahmad Izzan



Gambar 6: wawancara kepada siswa kelas III MI Islahul Muta'alim yaitu Rofif Rizqillah

Tabel 2.1**Sarana dan prasarana MI Islahul Muta'alim**

No	Komponen	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	11	1	0	12
2	Ruang Kepala	1	0	0	1
3	Ruang Guru	1	0	0	1
4	Ruang Kantor TU	0	1	0	1
5	Ruang Komputer	0	0	0	0
6	Ruang Laborat	0	0	0	0
7	Ruang Perpustakaan	0	1	0	1
8	R. Ketrampilan	0	0	0	0
9	Meja kursi siswa	300	0	0	300
10	Meja Kursi Guru	300	0	0	300
11	Musholla	1	0	0	1
12	WC	6	1	0	7

Tabel 2.2**Data jumlah guru**

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Status Sertifikasi
1	Herman Hadi, S.Pd	-	L	Kepala Madrasah	Sudah
2	ST. Khairunnisa, S.Pd.I	197203072000032001	P	Guru PNS	Sudah
3	Jauhan, S.Pd.I	-	L	Guru	Sudah
4	Muchlisin Azhar, S.Pd.I	-	L	Guru	Sudah
5	Sri Padmawati, S.Hi	-	P	Guru	Sudah
6	Sulis Hidayati, S.Pd.I	-	P	Guru	Sudah
7	Khairul Wakiah, S.Pd.I	-	P	Guru	Sudah
8	Ahmad Fadli, SE	-	L	Guru	Sudah
9	Helmi Rosyida, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
10	Zeny Septiana, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
11	Khatib Sarbini	-	L	Guru	Belum
12	Ahmad Yasin, S.Pd	-	L	Guru	Belum
13	Kristian Candra Devi, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
14	Cintha Mandasari Putri, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
15	Khaeril Adha Hasmuni, S.Pd	-	L	Guru	Belum
16	Ahmad Rofiki, S.Pd	-	L	Guru	Belum
17	Shahibah Nurayil Qalbi, S.Pd	-	P	Guru	Belum
	Mauizatun Hasanah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
19	Ria Datul Jannah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
20	Sinarah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
21	Zulaiha Sri Handayani, S.Pd	-	P	Guru	Belum
22	Baiq Nova Meyriza, S.Pd	-	P	Guru	Belum
23	Muslihan, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
24	Baiq Veni Lestari, S.Pd	-	P	Guru	Belum
25	Nurul Hilmi, S.Pd	-	P	Guru	Belum

Tabel 2.3**Data Siswa Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	ABDI STIAWAN	L
2.	ADILA LATISHA MASITAH	P
3.	AHMAD ARKA'AN MAULANA	L
4.	AHMAD AUFA RIZAL RAIS	L
5.	AHMAD AUFAN	L
6.	AHMAD IZZAN AL RASYID	L
7.	ARIATI NAURA ZAHWA	P
8.	AZALEA KHALIQA DZAHIN	P
9.	BAHAUDIN MUBAOQ ALPAROS	L
10.	DIANA SAGITA PUTRI	P
11.	EMILIA RIDWANA	P
12.	ESADINEVYA CANTIKA MARYAM	P
13.	INAYA AZMI ATHIFA	P
14.	INTAN SURYA FARIHA	P
15.	IRFA NIATUL ARINI	P
16.	KINARA AZ ZAHRA	P
17.	M. FATHUL IKROM	L
18.	M. DANISH RAYYAN AZKA	L
19.	M. ALI FATIH AKBAR	L
20.	M. AZIZ RIDHO	L
21.	M. LUTFI HAKIM	L
22.	M. NAZRIL ASROFI	L
23.	M. SUKRON	L
24.	M. UMAR	L
25.	M. OGA ARDIANSAH	L
26.	MAJIDA QOLBI	P
27.	RAFIF RIZQILLAH	L
28.	RIFAN QOLBI AL RIZKY	L
29.	RIZKANA MAULIDIYA	P
30.	RIZKI AMALIA	P
31.	SYIFAUH HUSNA	P
32.	TANIA RAHMA	P
33.	WASFAN HAFIFI ALFAWWAZ	L
34.	ZAHWA ARIANI	P
35.	ZIAD ALFIYAN RIZKI	L
36.	ZULAIKHA NAFISHA	P

Tabel 2.4**Data Nilai Siswa Kelas III MI Islahul Muta'alim Karang Genteng¹²²**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	ABDI STIAWAN	80
2.	ADILA LATISHA MASITAH	86
3.	AHMAD ARKA'AN MAULANA	94
4.	AHMAD AUFA RIZAL RAIS	88
5.	AHMAD AUFAN	80
6.	AHMAD IZZAN AL RASYID	83
7.	ARIATI NAURA ZAHWA	93
8.	AZALEA KHALIQA DZAHIN	91
9.	BAHAUDIN MUBAOQ ALPAROS	84
10.	DIANA SAGITA PUTRI	81
11.	EMILIA RIDWANA	90
12.	ESADINEVYA CANTIKA MARYAM	94
13.	INAYA AZMI ATHIFA	83
14.	INTAN SURYA FARIHA	85
15.	IRFA NIATUL ARINI	80
16.	KINARA AZ ZAHRA	81
17.	M. FATHUL IKROM	90
18.	M. DANISH RAYYAN AZKA	90
19.	M. ALI FATIH AKBAR	83
20.	M. AZIZ RIDHO	83
21.	M. LUTFI HAKIM	80
22.	M. NAZRIL ASROFI	82
23.	M. SUKRON	80
24.	M. UMAR	90
25.	M. YOGA ARDIANSAH	81
26.	MAJIDA QOLBI	90
27.	RAFIF RIZQILLAH	90
28.	RIFAN QOLBI AL RIZKY	82
29.	RIZKANA MAULIDIYA	80
30.	RIZKI AMALIA	80
31.	SYIFAUH HUSNA	84
32.	TANIA RAHMA	93
33.	WASFAN HAFIFI ALFAWWAZ	90
34.	ZAHWA ARIANI	81
35.	ZIAD ALFIYAN RIZKI	80

¹²² Dokumentasi 24 Desember 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hakim Danu Rahman
Tempat Tanggal Lahir : Karang Genteng 30 April 1999
Alamat Rumah : Jl. Melati Pagutan Karang Genteng
Nama Ayah : Kamaludin
Nama Ibu : Maemunah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : MI Islahul Muta'alim, 2012
2. SMP/MTS, tahun lulus : MTS Al-Aziziyah Putra, 2015
3. SMA/MA, taun lulus : MA A l-Aziziyah Putra, 2018

C. Riwayat Pekerjaan

Menjahit tas khas lombok

D. Prestasi/Penhargaan

Mendapat juara 3 dibidang puisi pada acara maulid Nabi Muhammad SAW. Pada tahun 2010

E. Pengalaman Oranisasi

Remaja masjid Ash-Shobirin Karang Genteng

Mataram 10 November 2023



Hakim Danu Rahman



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan GajahMada No. 100JempongBaruMataramTelp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 913/Un.12/FTK/PP.00.9/09/2022 Mataram, 29 September 2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpol Kota Mataram
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Hakim Danu Rahman
NIM : 180106097
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : IMI ISLAHUL MUTA'ALLIM KARANG GENTENG
PAGUTAN, MATARAM
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH DI KELAS III MI ISLAHUL MUTA'ALLIM TAHUN
PELAJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saifuddin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

GEDUNG SELATAN LANTAJI KOMPLEK KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIR NO. 16 MATARAM 80121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/556/Balutbang-KI/N/2022

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : 913.Un.12/PTK/PP.00.9/09/2022 Tanggal 29 Oktober 2022.
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070.539.Bks-Pol/N/2022 Tanggal 18 Oktober 2022.

MENGIJINKAN

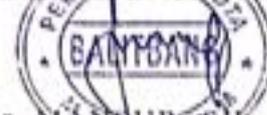
- Kepsda
Nama : **Hakim Danu Rahman**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Judul Penelitian : **"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Kelas 3 MI Islahul Muta'alin Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023"**
Lokasi : **MI Islahul Muta'alin Karang Genteng**
Untuk : **Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 19 Oktober 2022 s/d 19 Februari 2023.**

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Aplikasi *ipson.mataramkota.go.id*.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 18 Oktober 2022

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM



Dr. MANSUR, S.H., M.H.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampulikan kepada Yth.:

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram di Mataram;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram di Mataram;
- Kepala MI Islahul Muta'alin di Mataram;
- Yang Bersangkutan;



**YAYASAN PERGURUAN ISHLAHUL MUTA'ALLIM
MADRASAH IBTIDAIYAH ISHLAHUL MUTA'ALLIM**

NSM : 111252710005

Jln. Lingkar Selatan Kr. Genteng Pagutan Kota Mataram telp. (0370) 620008

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 023/ MI.ISMU.63/01.01/II/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Isha'lah Muta'allim menerangkan bahwa :

Nama : **HAKIM DANU RAHMAN**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Program : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : " **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Kelas 3 MI Isha'lah Muta'alim Karang Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023** "

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Survei dan Penelitian di MI Isha'lah Muta'allim dari tanggal 19 Oktober 2022 s/d 13 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 Februari 2023

Kepala Madrasah,

Herman Hadi, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Mu. Ciqabanda No. 1 - Telp. (0378) 420781 & 420784 Fax. 420784 - Jember, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hakim Dani Rahman
NIM : 180106097
Pembimbing I : Drs. H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Dr. H. Ridwan, M.pd
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI
KELAS 3 MI ISLAHUL MUTA'ALIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
	27/2/2023	Skripsi	Perbaikan kata pembahasan, lihat monsun maralaha dan falsafah	
	13/3/2023	Skripsi	Complete based on hasil analisis hasil achlari observasi. Man-Cara magu - Doha - tar	

Mataram, 2022

Pembimbing 2

Dr. H. Ridwan, Mpd
NIP. 19651231/994031020



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jemberg Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hakim Danu Rahman
NIM : 180106097
Pembimbing I : Drs.H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Dr.H. Ridwan, M.pd
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI
KELAS MI ISLAHUL MUTA'ALIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
	15/3/2023	Amper	Caripster ke pemb. I	

Mataram, 2022
Pembimbing 2

Dr. H. Ridwan, Mpd
NIP.196512311994031020



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Campus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0378) 620763-620764 Fax. 620764 Jempang Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hakim Danu Rahman
NIM : 180106097
Pembimbing I : Drs.H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Dr.H. Ridwan, M.pd
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS ~~BEJARAN~~ SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI
KELAS MI ISLAHUL MUTA'ALIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Pembimbing

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1.	22/03/2023	Skripsi	- UG harus lebih fokus ke upaya guru - Rumus masalah harus sesuai dg judul	<i>[Signature]</i>
2.	22/03/2023	Kapitulasi	- Tesinya masih perlu dikulakan - UG diperbaiki - UG Pembimbing	<i>[Signature]</i>

Mataram, 2022

Pembimbing I

[Signature]

Drs. H. Ramli, Mpd
NIP.196712311994031025

Upaya Guru dalam meningkatkan kualitas Pemb. Fikih - - - -



KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hakim Danu Rahman
NIM : 180106097
Pembimbing I : Drs.H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Dr.H. Ridwan, M.pd
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN FIKHI DI KELAS III MI ISLAHUL
MUTA'ALIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
	01.21/2023 /09		Ace. Steps	✓

Mataram, 2022

Pembimbing I

Drs. H. Ramli, Mpd
NIP.196712311994031025



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2616/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/11/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HAKIM DANU RAHMAN
180106097

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **YUDISIUM**.



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.2990/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/10/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HAKIM DANU RAHMAN
180106097
FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIKIH DI KELAS
III MI ISLAHUL MUTA'ALIM KARANG GENTENG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 6 %

Submission Date : 30/10/2023

